



**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA**

**( Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung  
Kompetensi Dasar Menggunakan Peralatan Kantor)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh  
Syarif Muhammad Irshad  
NIM 7101408068**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2013**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Marimin, M.Pd  
NIP. 195202281980031003

Dra. Nanik Suryani, M.Pd  
NIP.192604211985032001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd  
NIP. 195604211985032001

## **PENGESAHAN KELULUSAN**

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Penguji

Drs. Ade Rustiana, M.Si  
NIP.196801021992031002

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Marimin, M.Pd  
NIP. 195202281980031003

Dra. Nanik Suryani, M.Pd  
NIP.192604211985032001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M.Si.  
NIP.196603081989011001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat serta temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 14 Februari 2013

Syarif Muhammad Irshad  
NIM. 7101408068

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil”(Mario Teguh)

### **Persembahan**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku beserta keluarga besarku yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepadaku.
2. Guru dan dosenku yang senantiasa dirahmati Allah SWT, Terima kasih atas bimbingannya.
3. Almamaterku

## PRAKATA

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam atas segala nikmat yang telah diberikan kepada makhluk-Nya karena dengan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus pada Kelas X Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung dalam Kompetensi Dasar Menggunakan Peralatan Kantor)”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad S.A.W yang telah mengantarkan umatnya kepada zaman yang terang benderang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang mendukung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Dr. S. Martono, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Nanik Suryani M.Pd. Ketua Jurusan pendidikan ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang sekaligus dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Marimin M.Pd Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama penyusunan skripsi ini
5. TU Fakultas Ekonomi yang telah melayani administrasi.
6. Drs. Hendro Martono, M.Pd Kepala SMK Negeri 2 Temanggung yang memberi ijin untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 2 Temanggung.

7. Dra. Yani Soeharto guru pengampu Kompetensi dasar Menggunakan Peralatan Kantor yang telah membantu selama penelitian.
8. Siswa-siswi kelas X-AP, SMK Negeri 2 Temanggung atas kerjasama dan kesediaanya untuk menjadi responden dalam penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan berperan dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, peneliti selanjutnya serta dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya dunia pendidikan.

Semarang, 14 Februari 2013

Penyusun

## SARI

Syarif Muhammad Irshad. 2012. “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus pada Kelas X Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung dalam Kompetensi Dasar Menggunakan Peralatan Kantor)”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. Marimin, M.Pd. Pembimbing II : Dra. Nanik Suryani, M.Pd.

**Kata Kunci : Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar, Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan selama periode tertentu, untuk mengetahui hasil belajar siswa guru perlu mengadakan evaluasi atas kemampuan siswa saat memahami materi yang telah disampaikan melalui hasil evaluasi tersebut, maka dapat dilihat hasil belajar yang diperoleh siswa, hasil belajar juga dipengaruhi beberapa faktor yang diantaranya adalah kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar. Berdasarkan hasil observasi awal ada indikasi bahwa hasil belajar siswa kelas X prodi AP SMK N 2 Temanggung pada kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor masih kurang.

Perumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Adakah pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa? (2) Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa? (3) Adakah pengaruh kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa? (1) Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa, (2) Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa, (3) Pengaruh kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa,

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Program Studi Administrasi Perkantoran SMK N 2 Temanggung berjumlah 74 siswa. Sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari jumlah populasi (sampel jenuh). Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program *SPSS release 16*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan  $Y = 10.570 + 0.531X_1 + 0.412 X_2 + e$ . Uji F diperoleh  $F_{hitung} = 20,658$ , sehingga  $H_3$  diterima. Secara parsial (uji t) variabel Kompetensi profesional guru ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 2,592$ , sehingga  $H_1$  diterima. Variabel Fasilitas belajar ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 3,459$ , sehingga  $H_2$  diterima. Secara simultan ( $R^2$ ) kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 35,7%. Simpulan penelitian ini adalah kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik secara simultan maupun parsial. Saran penelitian ini adalah diharapkan guru untuk lebih banyak belajar lagi dan mengikuti pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuannya dalam aspek mengelola program belajar mengajar, mampu memanfaatkan pembelajaran di luar kelas dengan baik seperti memanfaatkan fasilitas perpustakaan dan mengunjungi badan arsip daerah dalam menunjang kegiatan pembelajaran, lebih memperhatikan aspek kreatifitas dan inisiatif siswa misalnya melalui pemberian tugas individu maupun kelompok untuk mencari informasi terbaru yang terkait kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor



## ABSTRACT

Syarif Muhammad Irshad. 2012. "The Effect of Professional Competence of Teachers and Learning Facility on Student Outcome (Class X Case Study in Administrative Studies Program SMK Negeri 2 Temanggung in Implementing Competency Filing System)". Thesis. Department of Economic Education. Faculty of Economics. State University of Semarang. Advisor I: Drs. Marimin, M.Pd. Advisor II: Dra. Nanik Suryani, M.Pd.

**Keywords: Teacher Professional Competence, Learning Facility, Student Outcome**

Learning outcomes is a measure of student success in learning the material presented during the period, to determine the students' teachers need to conduct an evaluation of the ability of current students understand the material that has been submitted through the evaluation results, it can be obtained student learning outcomes, learning outcomes also influenced by several factors including the professional competence of teachers and learning facilities. Based on the initial observations there are indications that the learning outcomes of students of class X Prodi AP SMK N 2 Temanggung basic competency using office equipment are lacking.

Formulation of this research are: (1) Is there any influence of the professional competence of teachers to student learning outcomes? (2) Is there any effect of learning facilities for student learning outcomes? (3) Is there any influence of the professional competence of teachers and learning facilities for students' learning outcomes? (1) Effect of the professional competence of teachers on student learning outcomes, (2) influence learning facilities for student learning outcomes, (3) Effect of the professional competence of teachers and learning facilities to student learning outcomes, This study population is students of class X Office Administration Program SMK N 2 Temanggung totaled 74 students. The sample used is the whole of the population (saturated sample). Methods for collecting data using questionnaires and documentation. Analysis of data using multiple regression analysis with SPSS release 16. Results The studies showed that multiple linear regression analysis obtained by the equation  $Y = 10.570 + 0.531X_1 + 0.412 X_2 + e$ . The F obtained  $F_{hitung} = 20.658$ , so H3 is accepted. Partially (t test) variables of teacher professional competency (X1) obtained  $t_{hitung} = 2.592$ , sehingga H1 accepted. Variable learning facilities (X2) obtained  $t_{hitung} = 3.459$ , so the H2 is accepted. Simultaneously (R<sup>2</sup>) the professional competence of teachers and learning facilities affect student learning outcomes 35.7%. Conclusions This study is the professional competence of teachers and learning facilities affect student learning outcomes either simultaneously or partially. This study is expected to advice the teacher for more study and training that can improve its ability to manage aspects of the teaching and learning program, was able to take advantage of learning outside the classroom as well make use of library facilities and visit the local archives agency in supporting learning activities, more attention to aspects creativity and initiative of students

---

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	7
1.3.Tujuan Penelitian .....	7
1.4.Manfaat Penelitian .....	8
BAB II LANDASAN TEORI .....	10
2.1.Tinjauan tentang Belajar .....	10
2.1.1.Pengertian Belajar .....	10
2.2.Konsep Hasil Belajar .....	11
2.2.1.Pengertian Hasil Belajar.....	11
2.2.2.Penilaian Hasil Belajar.....	13
2.2.3.Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	15
2.3. Tinjauan Kompetensi Profesional Guru .....	17

2.3.1. Pengertian Kompetensi Guru .....	17
2.3.2. Kompetensi Profesional Guru .....	20
2.4. Konsep Dasar Fasilitas Belajar ..	24
2.5. Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	30
2.6. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	31
2.7. Kerangka Berfikir.....	32
2.8. Hipotesis Penelitian.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
3.1.1. Populasi Penelitian.....	36
3.1.2. Sampel Penelitian.....	36
3.2. Variabel Penelitian .....	37
3.2.1. Variabel Bebas .....	37
3.2.2. Variabel Terikat .....	38
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	39
3.3.1. Dokumentasi .....	39
3.3.2. Metode Angket (Kuesioner) .....	39
3.4. Uji Instrumen Penelitian .....	40
3.4.1. Validitas .....	40
3.4.2. Reliabilitas.....	44
3.5. Metode Analisis Data.....	45
3.5.1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
3.6. Uji Asumsi Klasik .....	46
3.6.1. Uji Normalitas.....	46

3.6.2. Uji Multikolinearitas .....	47
3.6.3. Uji Heterokedastisitas .....	47
3.7. Uji Hipotesis.....	47
3.7.1. Uji Simultan (Uji F) .....	47
3.7.2. Uji Parsial (Uji t).....	48
3.7.3. Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ ) .....	48
3.7.4. Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ) .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	50
4.1.1. Regresi Linear Berganda.....	50
4.1.2. Uji Asumsi Klasik .....	51
4.1.2.1. Uji Normalitas .....	51
4.1.2.2. Uji Multikolinearitas .....	52
4.1.2.3. Uji Heterokedastisitas .....	53
4.1.3. Uji Hipotesis.....	55
4.1.3.1. Uji Simultan (Uji F).....	55
4.1.3.2. Uji Parsial (Uji t).....	56
4.1.3.3. Uji Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ ).....	57
4.1.3.4. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ).....	58
4.2. Pembahasan .....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
5.1. Simpulan .....	63
5.2. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah ketuntasan Siswa Kelas X AP SMK Negeri 2 Temanggung semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	6
3.1 Jumlah Populasi Penelitian .....	36
3.2 Variabel-variabel Penelitian.....	38
3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen .....	42
3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	45
4.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
4.2 Hasil Uji Normalitas .....	52
4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
4.4 Hasil Analisis Uji Simultan.....	55
4.5 Hasil Analisis Uji Parsial .....	56
4.6 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan .....	57
4.7 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir .....	34
4.1 Grafik <i>Scatterplot</i> .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Permohonan Pengisian Angket Kepada Siswa.....	68
2. Angket Penelitian .....	69
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kompetensi Profesional Guru .....	74
4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Fasilitas Belajar .....	80
5 Tabel Nilai Hasil Uji Validitas Instrumen .....	85
6 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	88
7 Tabulasi Data Hasil Penelitian .....	89
8 Analisis Regresi Berganda .....	95
9 Uji Asumsi Klasik .....	96
10 Uji Hipotesis .....	98
11 Daftar Nama Responden .....	100
12 Daftar Nilai Siswa.....	104
13 Surat Ijin Penelitian .....	105
14 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	106

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan selama periode tertentu, untuk mengetahui hasil belajar siswa guru perlu mengadakan evaluasi atas kemampuan siswa saat memahami materi yang telah disampaikan melalui hasil evaluasi tersebut, maka dapat dilihat hasil belajar yang diperoleh siswa. Menurut Sardiman (2011:19) tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila prestasi belajar yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Tujuan proses pembelajaran disekolah adalah bahwa semua siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar” (Rifa’i dan Chatarina, 2009:85). Dengan demikian hasil belajar sangatlah penting untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal Tujuan pendidikan disusun secara bertingkat, mulai dari tujuan pendidikan yang sangat luas dan umum sampai ke tujuan pendidikan yang spesifik dan operasional, yaitu (1) Tujuan Pendidikan



Nasional, (2) Tujuan Institusional, (3) Tujuan Kurikulum, (4) Tujuan Pembelajaran.

Salah satu program kejuruan yang ada di SMK adalah bisnis dan manajemen, dimana di dalamnya terdapat beberapa jurusan yang salah satunya adalah jurusan Administrasi Perkantoran. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 16 tahun 2007 menjelaskan bahwa setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional. Kualifikasi Akademik Guru SMK/MAK Guru pada SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat yang dimuat dalam lampiran Permen No.16 tahun 2007, bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/ diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Standar kompetensi guru yang harus dipenuhi oleh pendidik ada empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi yang berkaitan erat dengan guru sebagai sebuah profesi yakni kompetensi profesional. Kompetensi Profesional yang diharapkan dapat terpenuhi yakni guru harus menguasai cara belajar yang efektif, harus mampu membuat model satuan pelajaran, mampu memahami kurikulum secara baik, mampu mengajar di kelas, mampu menjadi model bagi siswa, mampu memberikan petunjuk yang berguna, menguasai teknik-teknik memberikan bimbingan dan penyuluhan, mampu menyusun dan melaksanakan prosedur penilaian kemampuan belajar. (Hamalik, 2008:40)

Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional (Achmad dan Catharina, 2009:9-10). Guru sangat berperan penting dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa, karena jika guru tersebut mampu menguasai kelas dan mengerti keadaan siswa maka siswa akan memberikan respon yang baik terhadap guru dan hasil belajar yang di dapatkan pastinya juga akan meningkat. Arus komunikasi antara guru dan murid akan berjalan lancar. Oleh karena itu kompetensi professional guru harus lah dimiliki oleh setiap guru agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Kiymet Selvi, dalam jurnalnya yang berjudul "*Teachers Competencies*"(2010:167) mengenai kompetensi guru adalah:

"Kerangka umum mengenai kompetensi guru dijelaskan di sembilan dimensi yang berbeda sebagai kompetensi bidang, kompetensi penelitian, kurikulum kompetensi, kompetensi pembelajaran seumur hidup, sosial-budaya kompetensi, emosional kompetensi, kompetensi komunikasi, informasi dan komunikasi kompetensi teknologi (ICT) dan kompetensi lingkungan. Guru kompetensi mempengaruhi nilai-nilai mereka, perilaku, komunikasi, tujuan dan praktik di sekolah dan juga mereka mendukung pengembangan profesional dan penelitian kurikuler. Jadi diskusi tentang kompetensi guru untuk meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah sangat penting" (Kiymet Selvi,2010:167).

Berdasarkan studi pendahuluan di SMK Negeri 2 Temanggung, guru jurusan administrasi perkantoran dalam mengajar telah menguasai materi yang diajarkan, menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran, mampu mengelola kelas, mampu

mengelola program belajar mengajar, dan menilai prestasi siswa melalui penilaian kepada siswa sebagai evaluasi untuk menguji tingkat pemahaman siswa tentang materi yang dijelaskan

Kompetensi professional guru dalam mengajar yang dilakukan di sekolah kejuruan bukan merupakan satu-satunya faktor untuk menunjang hasil belajar siswa. Pembelajaran di sekolah menengah kejuruan tidak terlepas dari fasilitas belajar sebagai pendukung belajar siswa. Fasilitas belajar siswa ini meliputi sarana dan prasarana yang ada di sekolah, sehingga dengan adanya fasilitas belajar siswa disekolah dapat membantu siswa mempraktekkan apa yang siswa pahami secara teori. Karena dalam kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor ini siswa diwajibkan untuk praktek menggunakan peralatan kantor.

Mengutip jurnal dari Mark Schneider (2002:1) yakni :

“We all know that clean, quiet, safe, comfortable, and healthy environments are an important component of successful teaching and learning. But which facility attributes affect academic outcomes the most and in what manner and degree? A growing body of research addresses these questions. Some of it is good, some less so; much of it is inconclusive. The research is examined here in six categories: indoor air quality, ventilation, and thermal comfort; lighting; acoustics; building age and quality; school size;and class size.

Menurut observasi awal pada SMK Negeri 2 Temanggung mengenai fasilitas belajar yang menunjang kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor. Peralatan yang digunakan dalam pembelajaran terdiri dari lemari penyimpanan dokumen, LCD, white board, EWB (Electronic white

board), adanya intercom, terdapat mesin ketik manual dan elektronik yang memadai, adanya chas box, faximile, mesin penghancur kertas dan peralatan kebersihan serta peralatan penunjang seperti kertas HVS, folio, kertas stensil, kertas buram, kertas karbon, penerangan di dalam ruangan menggunakan sejumlah lampu yang berfungsi dengan baik serta pencahayaan yang berasal dari sinar matahari tidak terlalu mengganggu pembelajaran, susunan ventilasi pada jendela – jendela ruangan terstruktur dengan baik dan membuat kondisi di dalam ruangan itu nyaman, pembelajaran sudah menggunakan buku pedoman pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dipelajari, Ruang kelas sesuai dengan jumlah peserta didik yang berjumlah 74 dan dibagi menjadi dua kelas,

Menurut Nur Aeni Yuniarsih dalam penelitiannya terdahulu *“Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar pengaruhnya terhadap kemampuan mengetik sistem 10 jari buta siswa kelas X Program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pematang”*. Pengambilan jurnal ini difungsikan untuk mengambil substansi pada jurnal tersebut sehingga peneliti mampu mengambil inti dari jurnal tersebut untuk dilanjutkan pada penelitian.

Kinerja guru yang baik dilihat dari aspek kompetensi profesionalnya dan fasilitas belajar yang mendukung ternyata tidak serta merta berbanding lurus dengan hasil belajar yang tinggi dari siswa. Indikasi kurangnya hasil belajar siswa yakni dibuktikan dengan hasil belajar siswa seperti berikut :

Tabel daftar nilai kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor siswa kelas X SMK Negeri 2 Temanggung:

**Jumlah ketuntasan belajar siswa**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas	Belum tuntas
			Jml	Jml
X-AP1	37	75	18	19
X-AP2	37	75	15	22
Jumlah	74		33	41

Dari tabel di atas dapat diidentifikasi bahwa siswa X AP 1 yang berjumlah 37 siswa yang tuntas dalam mengikuti kompetensi menggunakan peralatan kantor sebanyak 18 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 19 siswa kemudian pada kelas X AP 2 dengan jumlah siswa 37 yang tuntas dalam mengikuti kompetensi menggunakan peralatan kantor sebanyak 15 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 22 siswa. Dengan KKM sebesar 75, hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X AP di SMK Negeri 2 Temanggung masih rendah dan belum seperti yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan di SMK Negeri 2 Temanggung, diketahui bahwa kompetensi professional guru dan fasilitas belajar kompetensi dasar menggunakan kantor sudah baik, akan tetapi dilihat dari tabel nilai ulangan harian terlihat sebagian besar masih banyak yang belum tuntas. Hal ini mendorong peneliti untuk meneliti **“Pengaruh Kompetensi professional guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kompetensi**

**dasar menggunakan peralatan kantor siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung”.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Adakah pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa kelas X program studi administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung pada kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor ?
- 2) Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program studi administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung pada kompetensi menggunakan peralatan kantor ?
- 3) Adakah pengaruh kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa X program studi administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung pada kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui:

- 1) Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa kelas X program studi administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung pada kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor

- 2) Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program studi administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung pada kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor
- 3) Pengaruh kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program studi administrasi perkantoran SMK 2 Temanggung pada kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1) Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program studi administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung pada kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor.

##### 2) Manfaat secara Praktis

- a) Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman.
- b) Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan dan masukan atau sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

- c) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pendidik agar dapat meningkatkan kompetensi profesional yang dimiliki sehingga mampu mengajar dan mendidik siswa dengan baik, serta dapat memberi masukan bagi pihak sekolah agar menyediakan fasilitas belajar yang lebih baik dan lebih memadai khususnya bagi kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor.



## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **2.1 Tinjauan tentang Belajar**

##### **2.1.1. Pengertian Belajar**

Dalam proses pendidikan yang dilakukan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Dapat dikatakan berhasil dan tidaknya suatu pencapaian tujuan pendidikan, tergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh sebagian siswa sebagai peserta didik. “Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya” (Slameto, 2010: 2). Sementara pendapat lain mengatakan bahwa “Belajar merupakan suatu proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan”(Tri Anni, 2004 :2). Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku manusia yang diperoleh dari hasil pemikiran atau yang dikerjakan oleh seseorang melalui berinteraksi dengan lingkungannya. Pada keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku

yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:1-2).

Belajar adalah kerangka kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik (Djamarah, 2008:13). Menurut Anni (2006:17) belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuat yang difikirkan dan dikerjakan. Kemudian di sisi laen belajar adalah kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya menurut Sardiman (2011:20).

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh perubahan perilaku individu yang disebabkan oleh proses pengalaman, baik menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga terjadinya perubahan perilaku yang dimiliki oleh pembelajar yang senantiasa mengarah yang lebih baik.

## **2.2 Konsep Hasil Belajar**

### **2.2.1 Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan produk dari proses belajar, berarti perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar tentang apa yang dipelajari pembelajar itu sendiri (Anni, 2006:5).

Hasil belajar adalah sesuatu hal yang dipandang dari dua segi yaitu segi siswa dan segi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkatan perkembangan mental yang lebih dibandingkan sebelum melakukan aktivitas belajar. Tingkat perkembangan ini meliputi ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotorik. Sedangkan dari segi guru, hasil belajar merupakan terselesainya bahan pembelajaran yang telah disampaikan (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:15).

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom dalam Anni (2006:7) hasil belajar dirumuskan menjadi tiga ranah belajar adalah sebagai berikut :

1) Ranah Kognitif, berkaitan dengan hasil usaha berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual.

Kategori ranah kognitif mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

2) Ranah Afektif, berkaitan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai.

Mencakup penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian dan pembentukan pola hidup. Hasil belajar ranah ini paling sulit di ukur.

3) Ranah Psikomotorik, berkaitan dengan adanya kemampuan fisik meliputi kemampuan motorik dan syaraf, manipulasi objek dan koordinasi syaraf.

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses

belajar mengajar di sekolah (Anni, 2006:7). Aspek kognitif inilah yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari sesuai daya serapnya terhadap materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka nilai yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

### **2.2.2 Penilaian Hasil Belajar**

Menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. Penilaian merupakan bagian terpenting dari proses belajar mengajar. Hasil yang diperoleh dari penilaian atau evaluasi dinyatakan dalam bentuk hasil belajar (Sudjana, 2009:111).

Penilaian atau evaluasi hasil belajar adalah suatu proses untuk mengukur nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar. Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:200).

Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru mencakup evaluasi hasil belajardan evaluasi pembelajaran. Evaluasi hasil belajar

menekankan pada perolehan informasi tentang seberapa perolehan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajara dalam membantu siswa mencapai tujuan pengajaran yang optimal (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:190).

Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, ada 3 (tiga) tes hasil belajar menurut Suharsimi (2010:33) sebagai berikut :

#### 1) Tes Diagnostik

Tes ini digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan, sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat. Ada empat macam jenis tes diagnostik yaitu tes pertama adalah penjajakan masuk dengan tujuan untuk mengukur tingkat penguasaan pengetahuan dasar untk dapat menerima pengetahuan lainnya (*pre test*), tes kedua adalah tes yang dilakukan terhadap calon siswa yang akan memulai mengikuti program atau tes penempatan (*placement test*), tes ketiga adalah tes yang dilakukan terhadap siswa yang sedang belajar, tes keempat adalah tes yang dilakukan waktu siswa akan mengakhiri pelajaran dan akan digunakan guru untuk mengikuti tingkat penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang diberikan.

#### 2) Tes Formatif

Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana siswa telah terbentuk setelah mengikuti sesuatu program tertentu. Tes ini dilakukan pada akhir yang disebut *post test* atau tes akhir proses dikenal dengan ulangan harian.

### 3) Tes Sumatif

Tes ini dilaksanakan setiap mengakhiri satu pokok bahasan atau sebuah program yang lebih besar. Tes ini biasanya dilaksanakan pada akhir semester atau akhir catur wulan yang dikenal dengan ulangan umum.

## 2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu intern dan faktor eksternal (Slameto 2003:54).

### a) Faktor Intern

Faktor Intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar (diri pembelajar) yang meliputi :

#### 1) Faktor Jasmaniah (Biologis)

##### a) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu apabila kesehatan fisik terganggu.

##### b) Cacat Tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Cacat tubuh dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, bisu, patah kaki dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Jika hal itu terjadi maka pembelajar harus belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat mengurangi pengaruh kecacatannya itu yang akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

1) Faktor Psikologis (Rohani)

Faktor Psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang meliputi intelegensi, perhatian, bakat, kematangan, daya ingat dan daya konsentrasi.

2) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan ini dapat menjadi dua macam yaitu faktor kelelahan jasmani (berhubungan dengan keadaan fisik, misal capek) dan faktor kelelahan rohani (berhubungan dengan psikis, misal stres). Kedua faktor ini dapat mempengaruhi keberhasilan belajar.

b) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, meliputi :

1) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor ini sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang. Hal ini mencakup cara orang tua mendidik, relasi antar anggota

keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan.

## 2) Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan siswa. Faktor ini sangat menentukan kompetensi guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, sarana dan prasarana, metode belajar dan tugas rumah.

## 3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa didalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

## **2.3 Tinjauan Kompetensi Profesional Guru**

### **2.3.1 Pengertian Kompetensi Guru**

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih tetap memegang peranan penting. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama(Uzer Usman, 2009:4). Guru berperan sebagai sutradara sekaligus aktor dalam proses belajar mengajar, hal itu berarti guru mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Tugas dan tanggung jawab tersebut erat kaitannya dengan kemampuan yang



disyaratkan untuk memangku profesi tersebut. Kemampuan dasar tersebutlah yang disebut kompetensi guru. Pada dasarnya ada empat kompetensi utama seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Hal Menurut Hamalik (2008: 27), Guru profesional merupakan orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat master serta telah mendapat ijazah negara dan telah berpengalaman dalam mengajar pada kelas-kelas besar.

Menurut Usman (2011:5) guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. seorang yang menjadi guru bukanlah asal orang yang pandai berbicara melainkan seseorang yang telah mengalami jenjang pendidikan tertentu dan memiliki pengalaman mengajar.

Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif (Kusnandar, 2007:55). Sahertian dalam Triyanto (2006:62) mendefinisikan kompetensi guru menjadi tiga, yaitu:

- 1) Kompetensi guru adalah kemampuan guru untuk mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan yang telah dirancangan.
- 2) Kompetensi guru adalah ciri hakiki dari kepribadian guru yang menuntunnya ke arah pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan.
- 3) Kompetensi guru adalah perilaku yang dipersyaratkan untuk mencapai tujuan pendidikan

Pada sisi lain Menurut Kiymet Selvi, dalam jurnalnya yang berjudul "*Teachers Competencies*"(2010:167) mengenai kompetensi guru adalah:

“Kerangka umum mengenai kompetensi guru dijelaskan di sembilan dimensi yang berbeda sebagai kompetensi bidang, kompetensi penelitian, kurikulum kompetensi, kompetensi pembelajaran seumur hidup, sosial-budaya kompetensi, emosional kompetensi, kompetensi komunikasi, informasi dan komunikasi kompetensi teknologi (ICT) dan kompetensi lingkungan. Guru kompetensi mempengaruhi nilai-nilai mereka, perilaku, komunikasi, tujuan dan praktik di sekolah dan juga mereka mendukung pengembangan profesional dan penelitian kurikuler. Jadi diskusi tentang kompetensi guru untuk meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah sangat penting” (Kiymet Selvi,2010:167).

Berdasarkan berbagai penjelasan di atas dapat disimpulkan kompetensi guru adalah kemampuan, kecakapan, dan ketrampilan yang dimiliki oleh seseorang yang bertugas mendidik siswa agar mempunyai kepribadian yang luhur dan mulia sebagaimana tujuan dari pendidikan. Oleh karena itu kompetensi guru menjadi tuntutan dasar bagi seorang guru.

### 2.3.2 Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional mempunyai pengertian sebagai kewenangan yang berhubungan dengan tugas mengajar yang mencakup: (a) penguasaan pada bidang studi yang diajarkan, (b) memahami keadaan diri siswa, (c) memahami prinsip-prinsip dan teknik mengajar, (d) menguasai cabang-cabang ilmu pengetahuan yang relevan dengan bidang studinya, dan (e) menghargai profesinya (Marno dan M. Idris, 2009: 38).

Undang-undang guru dan dosen No. 14 tahun 2005 dan PP No. 19/2005 menyatakan, kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan kompetensi sosial. Salah satu kompetensi yang penting untuk dimiliki adalah kompetensi profesional. Menurut Khoiri (2010: 43) Kompetensi Profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Pendapat berbeda diterangkan Mulyasa (2009: 138) kompetensi profesional merupakan kompetensi yang harus dikuasai guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas utamanya mengajar.

Menurut Ahmad rifa'i dan Catharina (2009:9) kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta

didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Hal senada dijelaskan dalam penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi professional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

Menurut Khoiri (2010:43) indikator esensial kompetensi professional adalah:

- a) Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial: memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar; memahami hubungan konsep antarmata pelajaran terkait; dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial: menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/ materi bidang studi.

Menurut Soedjiarto dalam Khoiri (2010: 45) guru yang memiliki kompetensi professional perlu menguasai, antara lain:

- a) Displin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran
- b) Bahan ajar
- c) Pengetahuan tentang karakteristik siswa

- d) Pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan
- e) Pengetahuan serta penguasaan metode dan model mengajar
- f) Penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran
- g) Pengetahuan terhadap penilaian, dan mampu merencanakan, memimpin, guna kelancaran proses pendidikan.

Marno dan M. Idris (2009: 38), menjelaskan tentang pengertian kompetensi profesional sebagai berikut:

Kompetensi profesional mempunyai pengertian sebagai kewenangan yang berhubungan dengan tugas mengajar yang mencakup: (a) penguasaan pada bidang studi yang diajarkan, (b) memahami keadaan diri siswa, (c) memahami prinsip-prinsip dan teknik mengajar, (d) menguasai cabang-cabang ilmu pengetahuan yang relevan dengan bidang studinya, dan (e) menghargai profesinya.

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 Tahun 2007 menjelaskan ada 5 indikator inti dari Kompetensi profesional guru, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Sardiman (2011:164), menjelaskan secara rinci ada sepuluh kompetensi guru sebagai profesional yaitu meliputi:

menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media/sumber, menguasai landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah serta memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Uzer Usman (2009:17), menjelaskan tentang kompetensi profesional bahwa kemampuan profesional pengajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menguasai landasan kependidikan;
- 2) Menguasai bahan pengajaran;
- 3) Menyusun program pengajaran;
- 4) Melaksanakan program pengajaran;
- 5) Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar dalam dunia pendidikan sangatlah kompleks dan hal ini tentunya menuntut guru untuk memiliki seperangkat kemampuan yang beraneka ragam. Profesi guru ini juga memerlukan persyaratan khusus antara lain dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Menuntut adanya ketrampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam;
- 2) Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan profesinya;
- 3) Menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai;
- 4) Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan dan dilaksanakannya;
- 5) Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.

(Drs. Moh Ali, 1985) dalam Uzer Usman (2009: 15)

Pengambilan indikator didasarkan dari pertimbangan jumlah indikator yang disesuaikan dengan kemampuan peneliti dan waktu pelaksanaan penelitian. Pemilihan indikator diambil dari teori Sardiman yang disederhanakan dengan mengambil indikator yang mempunyai kesamaan makna dengan indikator yang ada pada teori milik Marno, M. idris, dan Uzer usman

#### **2.4 Konsep Dasar tentang Fasilitas Belajar**

Proses belajar akan semakin sukses apabila ditunjang dengan fasilitas yang memadai. Fasilitas dapat diartikan juga sebagai sarana dan prasarana dalam belajar. Tersedianya fasilitas yang memadai, akan sangat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. Selain itu, siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar. Slameto (2010: 76) menjelaskan untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur, misalnya:

- 1) ruang belajar harus bersih, tak ada bau-bauan yang dapat mengganggu konsentrasi pikiran,
- 2) ruangan cukup terang, tidak gelap yang dapat mengganggu mata,
- 3) cukup sarana yang diperlukan untuk belajar, misalnya alat pelajaran, buku-buku, dan sebagainya.

Menurut Bafadal (2004:2), sarana dan prasarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, perabot dan kelengkapan dasar baik yang secara langsung maupun secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses belajar di sekolah. Lingkungan yang menyenangkan, ruang kelas yang luas dan suasana kelas yang kondusif disertai fasilitas yang memadai menyebabkan timbulnya motivasi untuk belajar pada diri siswa sehingga proses belajar dapat berjalan efektif.

Kegiatan proses belajar mengajar tidak mungkin dapat sukses tanpa didukung adanya fasilitas yang cukup dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Fasilitas merupakan unsur penunjang pelaksanaan



kegiatan belajar mengajar (Pusat Pengembangan PPL dan PKL, 2008:35).

Fasilitas belajar di sekolah sangat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat memenuhi kebutuhan belajar anak didik yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Djamarah, 2008:184). Fasilitas dan perabot belajar ikut menentukan keberhasilan seseorang, orang yang belajar tanpa dibantu dengan adanya fasilitas, maka kegiatan belajar akan terhambat (Djamarah, 2008:40).

Bafadal (2004:2) mengklasifikasikan sarana pendidikan menjadi beberapa macam yaitu (a) Ditinjau dari habis tidaknya dipakai (b) Ditinjau dari bergerak tidaknya pada saat digunakan (c) Ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar.

1) Ditinjau dari habis tidaknya dipakai

1) Sarana pendidikan yang habis pakai

Sarana pendidikan yang habis pakai adalah segala bahan atau alat yang apabila digunakan bias habis dalam waktu relatif singkat, sebagai contohnya adalah kapur tulis yang biasa digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran. Selain itu ada beberapa sarana pendidikan yang berubah misalnya, kayu, besi dan kerta karton yang sering kali digunakan oleh guru mengajar materi pelajaran ketrampilan. Sementara sebagai contoh sarana

pendidikan yang berubah bentuk adalah pita mesin tulis, bola lampu dan kertas.

2) Sarana pendidikan yang tahan lama

Sarana pendidikan yang tahan lama adalah keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus menerus dalam waktu yang relatif lama. Beberapa contohnya adalah bangku sekolah, mesin tulis, *globe* dan beberapa peralatan olahraga.

2) Ditinjau dari bergerak tidaknya

1) Sarana pendidikan yang bergerak

Sarana pendidikan yang bergerak adalah pendidikan yang bias digerakkan atau dipindah sesuai dengan kebutuhan pemakaiannya. Lemari arsip sekolah misalnya, merupakan salah satu sarana pendidikan yang bias digerakkan atau dipindahkan kemana-mana bila diinginkan. Demikian pula bangku sekolah termasuk sarana pendidikan yang bias digerakkan atau dipindahkan kemana saja.

2) Sarana pendidikan yang tidak bias bergerak

Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak adalah semua sarana pendidikan yang bias atau relatif sangat sulit untuk dipindahkan.

3) Ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar

Hubungannya dengan proses belajar mengajar, ada dua jenis sarana pendidikan. Pertama, sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Sebagai contoh adalah kaur

tulis, atlas, dan sarana pendidikan lainnya yang digunakan guru dalam mengajar. Kedua, sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar seperti lemari arsip di kantor sekolah merupakan sarana pendidikan yang secara tidak langsung digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

Prasarana pendidikan di sekolah bias diklasifikasikan menjadi dua macam. Pertama, prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik ketrampilan, dan ruang laboratorium. Kedua, prasarana sekolah yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar. Beberapa contoh tentang prasarana sekolah tersebut diantaranya adalah ruang kantor, kantin sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang usaha kesehatan sekolah, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan parkir kendaraan (Bafadal, 2004:3).

Menurut The Liang Gie (2002:19-20) tersedianya fasilitas belajar yang memadai dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Adapun macam-macam fasilitas belajar sebagai berikut:

#### 1) Ruang belajar

Salah satu syarat untuk dapat belajar dengan baik adalah tersedianya ruang belajar. Ruang atau tempat belajar ini yang digunakan oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Adanya ruang

belajar yang memadahi dan nyaman, maka akan memperoleh hasil belajar yang baik.

#### 2) Penerangan yang cukup

Penerangan yang baik adalah ruangan atau tempat yang ada penerangan yang cukup dan adanya ventilasi udara, sehingga seseorang membaca dengan kapasitas yang lebih besar dan kelelahan mata yang lebih kecil, apabila memanfaatkan penerangan alamiah yaitu sinar matahari. Menurut Lance W. Roberts (2008: 4 ) menjelaskan: *lighting is an important contributor to educational outcomes*. (pencahayaan adalah faktor penting untuk hasil dalam pendidikan).

#### 3) Sirkulasi udara (Ventilasi)

Sirkulasi udara dalam ruang belajar hendaknya diusahakan supaya lancar, hal ini bias dilakukan dengan cara membuka pintu dengan jendela sehingga memungkinkan keluar masuknya udara yang segar. Ruang belajar tanpa adanya sirkulasi udara yang baik menyebabkan seseorang akan cepat mengantuk dan tidak nyaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### 4) Buku-buku pegangan

Buku pegangan harus lengkap sebagai penunjang kegiatan belajar. Memiliki buku sendiri akan lebih leluasa waktu dapat membaca buku. Dalam kegiatan belajar seseorang perlu memiliki buku yang dapat menunjang dalam proses belajar. Buku yang dimiliki siswa antara lain :

1) Buku pelajaran wajib

Yaitu buku pelajaran yang sesuai dengan bidang studi yang sedang dipelajari oleh peserta didik.

2) Buku tambahan

Buku tambahan dapat berupa buku penunjang selain buku pelajaran wajib yang dapat menunjang prestasi belajar.

5) Kelengkapan peralatan belajar

Kelengkapan peralatan juga penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Belajar tidak dapat dilakukan dengan efisien tanpa adanya peralatan yang lengkap. Kelengkapan peralatan belajar dan fasilitas sekolah dapat membuka peluang bagi guru untuk lebih kreatif mengajar. Semakin lengkap peralatan belajar, semakin lancar pula proses belajarnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dimaksud fasilitas belajar dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar proses belajar mengajar di sekolah seperti tersedianya tempat belajar, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, laboratorium dan segala fasilitas penunjang.

Terkait fasilitas belajar, Bafadal (2004: 13-14) menjelaskan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam kelas setidaknya ada dua macam sarana belajar mengajar yang harus tersedia, yaitu perabot kelas dan media pengajaran.

## 2.5 Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Guru sebagai seorang pendidik memiliki beberapa peran dalam kegiatan pembelajaran. Peran tersebut bisa dilaksanakan dengan maksimal apabila guru memiliki kompetensi yang memadai dan juga didukung ketersediaan fasilitas yang bisa membantu guru dalam melaksanakan tugas dalam pembelajaran. Djamarah (2005: 46) menjelaskan sebagai berikut:

Sebagai seorang fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, suasana ruang kelas yang pengap, meja kursi yang berantakan, fasilitas belajar yang kurang tersedia, menyebabkan anak didik malas belajar. Oleh karena itu menjadi tugas guru bagaimana menyediakan fasilitas, sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan anak didik.

## 2.6 Penelitian terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Skripsi	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nur Aeni Yuniarsih	Kompetensi professional guru dan fasilitas belajar pengaruhnya terhadap kemampuan mengetik sistem 10 jari buta siswa kelas X program keahlian Administrasi	Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskripsi persentase dan regresi linier berganda	Ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi professional guru dan fasilitas belajar terhadap kemampuan mengetik

	perkantoran di SMK Negeri 1 Pematang		sistem 10 jari buta	
2.	Nova Chotibul	Pengaruh kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran mengelola kearsipan pada siswa kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMK Taman Siswa Kudus	Teknik Analisis Data: 1. Analisis Deskriptif 2. Uji Asumsi Klasik 3. Analisis Regresi Linier Berganda 4. Koefisien Determinasi Simultan dan Parsial	Ada pengaruh positif dan signifikan baik secara simultan maupun parsial dan pengaruh kompetensi pedagogik guru dan fasilitas terhadap hasil belajar mata pelajaran mengelola kearsipan pada siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran XI jurusan administrasi perkantoran SMK Taman Siswa Kudus

## 2.7 Kerangka Berfikir

Salah satu program kejuruan yang ada di SMK adalah bisnis dan manajemen, dimana di dalamnya terdapat beberapa jurusan yang salah satunya adalah jurusan Administrasi Perkantoran. Peserta didik diajarkan berbagai macam keahlian baik teori maupun praktik, salah satunya adalah kompetensi dasar menggunakan kantor. Kompetensi ini sangat penting bagi siswa karena mengajarkan para siswa untuk memahami teori serta mampu

menerapkan sistem kearsipan dengan baik dimana hal tersebut dapat sebagai bekal dan dibutuhkan saat siswa mengikuti praktik lapangan dan juga saat bekerja nanti.

Tujuan tersebut akan tercapai jika siswa mampu mencapai hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan selama periode tertentu, untuk mengetahui hasil belajar siswa guru perlu mengadakan evaluasi atas kemampuan siswa saat memahami materi yang telah disampaikan melalui hasil evaluasi tersebut, maka dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hasil belajar yang baik juga dipengaruhi oleh guru yang baik pula. “Guru professional merupakan orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat master serta mendapat ijazah negara dan telah berpengalaman dalam mengajar pada kelas – kelas besar (Hamalik, 2008:27)”. Guru memiliki empat kompetensi guru yang efektif yaitu: kompetensi paedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

Menurut Sardiman (2011:164) “Indikator kompetensi profesional guru meliputi menguasai keilmuan sesuai bidang, mengelola program

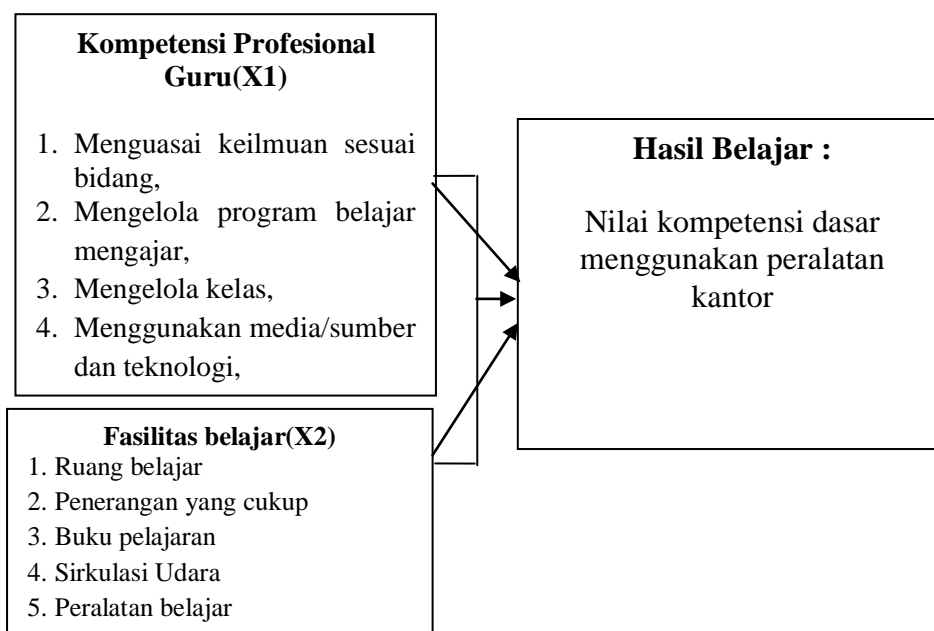


belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media pembelajaran / teknologi, dan menilai prestasi siswa”.

Selain kompetensi profesional guru mempengaruhi hasil belajar ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu fasilitas belajar. Fasilitas yang memadai dan sesuai kebutuhan akan menjadikan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lebih sempurna. Terutama dalam mendukung kegiatan pembelajaran menerapkan sistem kearsipan yang di dalamnya membutuhkan banyak praktik. Menurut The Liang Gie (2002:19-20) “Tersedianya fasilitas yang memadai dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Adapun macam – macam fasilitas belajar yaitu Ruang belajar, Penerangan yang cukup, Sirkulasi udara (ventilasi udara), Buku – buku pegangan, Kelengkapan peralatan belajar”

Secara sistematis kerangka berfikir tersebut dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :

**Gambar 1. Kerangka berfikir**



## 2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi 2010:71). Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh positif kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor di SMK Negeri 2 Temanggung.

H<sub>2</sub> : Ada pengaruh positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor di SMK Negeri 2 Temanggung

H<sub>3</sub> : Ada pengaruh positif kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor di SMK Negeri 2 Temanggung.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.1.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi, 2010:130). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	X AP 1	37 Siswa
2	X AP 2	37 Siswa
	<b>Jumlah</b>	74 Siswa

Sumber : Daftar nama siswa kelas X SMK N 2 Temanggung

##### **3.1.2 Sampel Penelitian**

Sampel berjumlah 74 orang yang terbagi dalam 2 kelas. Oleh karena jumlah populasi kurang dari 100 responden maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi yaitu semua yang terdapat dalam populasi dijadikan responden.

## 3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 118). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

### 3.2.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas yaitu variabel yang tidak terpengaruh/tidak terikat oleh variabel yang lain. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel bebas, yaitu:

- a. Kompetensi Profesional Guru ( $X_1$ )
  1. Menguasai keilmuan sesuai bidang,
  2. Mengelola program belajar mengajar,
  3. Mengelola kelas,
  4. Menggunakan media/sumber dan teknologi,
  5. Menilai prestasi siswa.
- b. Fasilitas Belajar ( $X_2$ )
  1. Ruang belajar
  2. Penerangan yang cukup
  3. Buku pelajaran
  4. Sirkulasi Udara
  5. Peralatan belajar

### 3.2.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar dengan indikatornya nilai kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor

Variabel-variabel bebas dan terikat diatas, dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Variabel Independent/ variabel bebas**

No	Variabel bebas	Indikator
1.	Kompetensi Profesional guru	Menguasai keilmuan sesuai bidang Mengelola program belajar mengajar  Menggunakan media/ sumber pembelajaran dan teknologi  Mengelola kelas  Menilai prestasi siswa
2.	Fasilitas Belajar	Ruang Belajar  Penerangan yang cukup  Buku Pelajaran  Ventilasi udara  Peralatan Belajar

**Tabel 3.3 Variabel Dependent/ variabel terikat**

No	Variabel terikat	Indikator
1.	Hasil Belajar	Nilai kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### **3.3.1 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada barang-barang tertulis (Suharsimi, 2010:158). Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor di SMK Negeri 2 Temanggung

#### **3.3.2 Metode Angket (kuesioner)**

Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi Arikunto, 2010: 151). Angket atau kuesioner ini untuk mendapatkan data mengenai pengaruh kompetensi professional guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program studi administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung pada kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pernyataan tertulis yang disediakan dengan alternatif jawaban. Bentuk angket yang digunakan adalah bentuk tertutup dengan 4 (empat) alternatif jawaban, dimana responden tinggal memilih salah satu jawaban yang menurut responden jawaban tersebut sesuai dengan kondisi keadaan yang dihadapi atau dialami responden.

Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, dalam penghitungan menggunakan skala likert, menurut Sugiyono (2009:134) skala likert adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Mardapi (2008: 121), dalam pengukuran sering terjadi kecenderungan responden memilih jawaban pada kategori 3 (tiga) untuk skala likert. Untuk mengatasi hal tersebut skala Likert hanya menggunakan 4 (empat) pilihan, agar jelas sikap atau minat responden, dengan skor masing-masing sebagai berikut:

Jawaban Sangat setuju (SS) dengan skor 4

Jawaban Setuju (S) dengan skor 3

Jawaban Kurang setuju (KS) dengan skor 2

Jawaban Sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1

### **3.4 Uji Instrumen Penelitian**

Uji instrument penelitian dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Instrumen ditentukan oleh tingkat kesahihan dan keterandalan. Uji coba instrument dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian.

#### **3.4.1 Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011:52). Suatu kuesioner dikatakan valid jika

pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.

Uji validitas terhadap instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipergunakan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Perhitungan validitas angket mengenai kompetensi profesional guru (X1), fasilitas belajar (X2), dan Hasil Belajar (Y) dibantu dengan menggunakan program *spss for windows release 16* dan diuji cobakan kepada 30 orang dari 74 responden.

Cara menentukan valid atau tidaknya instrumen adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan korelasi dengan table nilai koefisien korelasi pada taraf kesalahan 5% atau taraf signifikansi 95% sebesar 0,361. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka soal dinyatakan valid dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan penghitungan hasil uji validitas angket menggunakan bantuan program SPSS 16, didapatkan bahwa dari 44 item pernyataan yang diuji cobakan kepada 30 responden terdapat 5 item pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 5, 11, 16, 36 dan 44. Selanjutnya 5 item yang tidak valid dihapus karena soal yang valid sudah mewakili indikator kemudian digunakan untuk pengambilan data penelitian. Berikut adalah



hasil penghitungan uji validitas untuk variabel kompetensi profesional guru, fasilitas belajar, dan hasil belajar

**Tabel 3.3. Nilai Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Indikator	No. Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Kompetensi Profesional Guru(X1)	Penggunaan ilmu sesuai dengan bidang	1	0.505	0.361	Valid
		2	0.408	0.361	Valid
		3	0.445	0.361	Valid
	Mengelola program belajar mengajar	4	0.394	0.361	Valid
		5	0.135	0.361	Tidak Valid
		6	0.668	0.361	Valid
		7	0.578	0.361	Valid
		8	0.427	0.361	Valid
		9	0.677	0.361	Valid
		10	0.496	0.361	Valid
	Mengelola kelas	11	0.667	0.361	Valid
		12	0.348	0.361	Tidak Valid
		13	0.388	0.361	Valid
		14	0.524	0.361	Valid
		15	0.504	0.361	Valid
	Menggunakan media/ sumber dan teknologi	16	0.280	0.361	Tidak Valid
		17	0.568	0.361	Valid
		18	0.388	0.361	Valid
		19	0.566	0.361	Valid
		20	0.645	0.361	Valid
	Menilai Prestasi siswa	21	0.399	0.361	Valid
		22	0.539	0.361	Valid
		23	0.520	0.361	Valid
		24	0.417	0.361	Valid
Fasilitas Belajar (X2)	Ruangan Belajar	25	0.384	0.361	Valid
		26	0.493	0.361	Valid
		27	0.407	0.361	Valid
		28	0.385	0.361	Valid
	Penerangan yang cukup	29	0.442	0.361	Valid
		30	0.683	0.361	Valid

		31	0.766	0.361	Valid
		32	0.705	0.361	Valid
	Buku – Buku Pelajaran	33	0.818	0.361	Valid
		34	0.592	0.361	Valid
		35	0.553	0.361	Valid
		36	0.297	0.361	Tidak Valid
	Sirkulasi Udara (Ventilasi)	37	0.657	0.361	Valid
		38	0.524	0.361	Valid
		39	0.474	0.361	Valid
	Peralatan Belajar	40	0.710	0.361	Valid
		41	0.587	0.361	Valid
		42	0.696	0.361	Valid
		43	0.425	0.361	Valid
		44	0.030	0.361	Tidak Valid

Sumber : Perhitungan SPSS

### 3.4.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Imam Ghazali, 2011:47). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70 (Nunnally, 1994). Nilai Alpha yang < 70% hal ini mengindikasikan ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten dan harus melihat satu persatu jawaban responden yang tidak konsisten harus dibuang dari analisis dan Alpha akan meningkat (Ghozali, 2011:48).

Hasil penghitungan menggunakan bantuan program SPSS 16, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel sebesar 0,70 untuk variabel kompetensi profesional guru 0,735 untuk variabel fasilitas belajar 0,739. Maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

No	Variabel	Hasil Cronbach's Alpha	Syarat Minimal Cronbach's Alpha	Kriteria
1	Kompetensi profesional guru (X1)	0.731	0.70	Reliabel
2	Fasilitas belajar (X2)	0.739	0.70	Reliabel

Sumber : Perhitungan SPSS

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah metode statistik untuk menguji pengaruh antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas (Ghozali, 2011:7). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X AP SMK Negeri 2 Temanggung.

Adapun persamaan regresinya yaitu :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat hasil belajar siswa

$a$  = bilangan konstanta

$b_1$  = koefisien regresi untuk  $X_1$

$b_2$  = koefisien regresi untuk  $X_2$

$X_1$  = kompetensi profesional guru

$X_2$  = fasilitas belajar

$e$  = gangguan stokastik yang tidak bisa diamati

Untuk membantu proses pengolahan data secara tepat dan cepat maka pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS.

### 3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

#### 3.6.1 Uji Normalitas

Pengujian data atau uji kenormalan data dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik *Probability P-plot*. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2011 : 163) yaitu:

- 1) jika sumbu menyebar sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas,

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### **3.6.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011 : 105). Deteksi adanya multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dengan menghitung nilai VIP ( *Variance Inflation Factor* ).

### **3.6.3 Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:139). Berguna untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat melalui grafik *Scatter plot*, yaitu: (1) jika ada pola tertentu yang membentuk pola teratur, menyempit kemudian melebar bergelombang maka terjadi heteroskedastisitas, dan (2) jika tidak ada pola yang jelas, titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## **3.7 Uji Hipotesis**

### **3.7.1 Uji Simultan (Uji F)**

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011:177). Penggunaan hipotesis (uji F)

dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Cara yang digunakan untuk uji F yaitu dengan melihat probabilitas signifikansi dari nilai F pada tingkat signifikansi sebesar 5%.

Penggunaan uji F dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS *release* 16. Dasar keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis apabila:

- 1) Probabilitas > taraf signifikan (5%), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Probabilitas < taraf signifikan (5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3.7.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:178). Pengujian hipotesis (uji t) menggunakan bantuan program SPSS for windows *release* 16, yaitu dengan membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan  $\sigma = 5\%$ . Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

1. Probabilitas > taraf signifikan (5%), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Probabilitas < taraf signifikan (5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3.7.3 Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya variabel terikat. Koefisien determinasi  $R^2 = 0$ , berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel terikat. Sebaliknya, bila koefisien

determinasi  $R^2 = 1$ , berarti variabel terikat 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Letak  $R^2$  berada dalam selang atau interval antara 0 dan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

Cara mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dicari koefisien determinasi secara keseluruhan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil perhitungan adjusted  $R^2$  keseluruhan mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat.

#### **3.7.4 Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )**

Cara mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel, maka perlu dicari koefisien determinasi secara parsial. Besarnya pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  ( $r^2$ ) dicari dengan menggunakan program SPSS *release* 16. Semakin besar nilai  $r^2$  maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perhitungan komputer *SPSS for windows release 16*.

**Tabel 4.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.570	15.124		.699	.958
kompetensi_profesional_guru	.531	.205	.444	2.592	.002
Fasilitas_belajar	.412	.119	.444	3.459	.001

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Sumber: Data Diolah Tahun 2012

Berdasarkan tabel analisis regresi linier berganda menunjukkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 10.570 + 0,531X_1 + 0,412X_2 + e.$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta = 10,570



Jika variabel kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar bernilai 0, maka variabel hasil belajar siswa bernilai= 10,570

2. Koefisien  $X_1 = 0,531$

Setiap variabel kompetensi profesional guru mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel fasilitas belajar tetap, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa sebesar 0,531.

3. Koefisien  $X_2 = 0,412$

Setiap variabel fasilitas belajar mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel kompetensi profesional guru tetap, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa sebesar 0,412.

#### **4.1.2. Uji Asumsi Klasik**

##### **4.1.2.1. Uji Normalitas**

Pengujian data atau uji kenormalan data dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov(K-S)*. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$  : data residual terdistribusi normal

$H_A$  : data residual tidak terdistribusi normal

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.11781928
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.060
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Diolah Tahun 2012

Ho diterima jika nilai sig (2-tailed) > 5%. Besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* hasil pengolahan SPSS adalah 1,086 dan nilai signifikan 0,189 > 0,05 hal ini berarti H0 diterima yang berarti data terdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.1.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011 : 105). Deteksi adanya multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dengan menghitung nilai VIF ( *Variance Inflator Factor* ). Model regresi antar variabel bebas dapat dikatakan tidak ada multikolinieritas jika hasil nilai VIF menunjukkan nilai tolerance > 10%

dan nilai VIF < 10. Hasil Uji Multikolinieritas dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.570	15.124		.699	.958		
	kompetensi _profesiona l_guru	.531	.205	.444	2.592	.002	.995	1.002
	Fasilitas_be lajar	.412	.119	.444	4.459	.001	.995	1.002

a. Dependent Variable:

Hasil\_Belajar

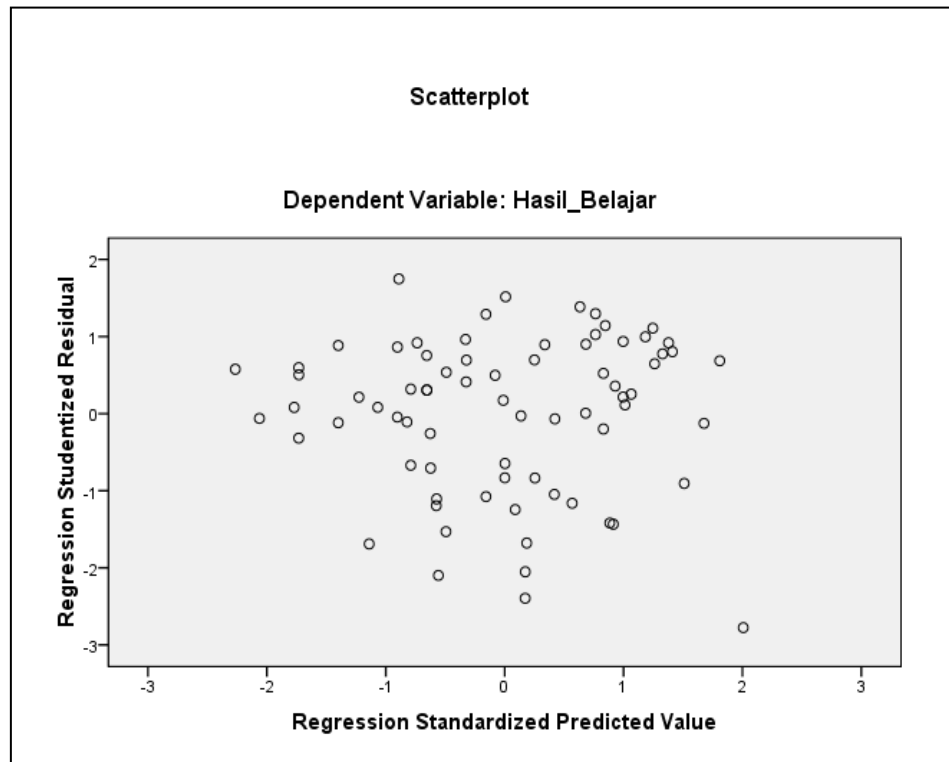
Sumber: Data Diolah Tahun 2012

Berdasarkan tabel coefficients menunjukkan setiap variabel bebas mempunyai nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

#### 4.1.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011: 139). Heterokedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas, penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik, artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplots* dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat berdasarkan grafik *scatterplots* berikut ini:



**Gambar 4.1 Grafik *Scatterplot***

Sumber: Data Diolah Tahun 2012

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar secara baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi antar variabel bebas tidak terjadi heterokedastisitas.

### 4.1.3. Uji Hipotesis

#### 4.1.3.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS 16. Hasil analisis uji simultan dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Hasil Analisis Uji Simultan**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5250.823	2	2625.411	20.658	.000 <sup>a</sup>
	Residual	9023.231	71	127.088		
	Total	14274.054	73			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas\_belajar, kompetensi\_profesional\_guru

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Sumber: Data Diolah Tahun 2012

Berdasarkan tabel anova di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 20,658$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan  $F_{hitung}$  signifikan, sehingga  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) yaitu pada  $H_3$  dalam penelitian yang berbunyi “Ada pengaruh kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar secara bersama terhadap hasil belajar siswa kelas X program studi administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung pada kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor”, diterima.

#### 4.1.3.2. Uji Parsial (Uji t)

Hasil analisis uji parsial dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Hasil Analisis Uji Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	10.570	15.124		.699	.958
kompetensi_profesional_guru	.531	.205	.444	2.592	.002
Fasilitas_belajar	.412	.119	.444	3.459	.001

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Sumber: Data Diolah Tahun 2012

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas menunjukkan bahwa hasil uji t untuk variabel kompetensi profesional guru ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 2,592$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan  $t_{hitung}$  signifikan, sehingga  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) yaitu pada  $H_1$  yang berbunyi "Ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap Hasil belajar siswa kelas X program studi administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung pada kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor", diterima.

Hasil uji t untuk variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 3,459$  dengan signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan  $t_{hitung}$

signifikan, sehingga  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Berdasarkan hasil tersebut hipotesis kerja ( $H_a$ ) yaitu  $H_2$  yang berbunyi “Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program studi administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung pada kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor”, diterima.

#### 4.1.3.3. Uji Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi simultan merupakan besarnya nilai kontribusi variabel bebas secara keseluruhan yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97). Hasil perhitungan koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

**Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.607 <sup>a</sup>	.368	.357	11.27332	1.475

a. Predictors: (Constant), Fasilitas\_belajar, kompetensi\_profesional\_guru

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Sumber: Data Diolah Tahun 2012

Berdasarkan tabel *model summary* di atas menunjukkan nilai Adjusted  $R^2 = 0,357 = 35,7\%$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen hasil belajar siswa sebesar 35,7% dan sisanya 64,3% dipengaruhi oleh sebab lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

#### 4.1.3.4. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )

Besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi secara parsial ( $r^2$ ) masing-masing variable. Hasil determinasi secara parsial terangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial**

		Coefficients <sup>a</sup>		
		Correlations		
Model		Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)			
	kompetensi_profesional_guru	.414	.487	.443
	Fasilitas_belajar	.374	.417	.423

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Sumber: Data Diolah Tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas, diketahui besarnya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 24,1%, yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial untuk variabel kompetensi profesional guru dikuadratkan yaitu  $(0,487)^2 \times 100\%$ . Besarnya pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 17,4%, yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial untuk variabel fasilitas belajar dikuadratkan yaitu  $(0,417)^2 \times 100\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi profesional guru memberikan pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan variabel fasilitas belajar.



## 4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Negeri 2 Temanggung didapatkan hasil bahwa variabel kompetensi profesional guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor. Hal ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru sudah baik. Dalam kompetensi profesional guru, guru dituntut untuk memiliki penguasaan materi yang diajarkan, mampu mengelola kelas, mampu mengelola program belajar sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, mampu menggunakan media atau sumber teknologi yang ada, guru juga harus mampu menilai siswa untuk mengetahui apakah siswa sudah mampu menguasai materi yang telah diajarkan

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik, (2008:40) bahwa guru bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah dalam arti memberikan bimbingan dan pengajaran kepada para siswa dan setiap guru harus memiliki kompetensi yang relevan dengan tanggung jawabnya tersebut. .

Berdasarkan tabulasi data penelitian (data tabulasi terlampir) didapatkan bahwa siswa berpendapat kompetensi profesional guru di SMK Negeri 2 Temanggung masih ada indikator yang masih lemah yaitu dibuktikan dengan siswa memberikan pendapat kebanyakan kurang setuju pada indikator penggunaan media/sumber dan teknologi dalam proses pembelajaran hal ini ditunjukkan dimana kebanyakan siswa banyak memberikan pendapat kurang setuju pada pernyataan guru memanfaatkan

pembelajaran di luar kelas (seperti kunjungan ke badan yang terkait dengan kegiatan perkantoran) untuk menunjang proses pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas dan tidak ada kegiatan di luar sehingga wawasan siswa tidak bertambah karena hanya diberikan teori di dalam kelas tanpa memberikan suatu contoh konkrit dari pembelajaran kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor.

Berdasarkan hasil penelitian tentang fasilitas belajar yang ada di SMK Negeri 2 Temanggung menghasilkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor, hal ini berarti bahwa fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Temanggung sudah baik. Hal ini tentunya fasilitas belajar ada pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa yang ada karena fasilitas belajar berfungsi sebagai penunjang pembelajaran siswa

Tabulasi data tentang fasilitas belajar (terlampir) menunjukkan bahwa fasilitas belajar yang ada di dalam sekolah masih ada indikator yang dianggap lemah hal ini dibuktikan siswa berpendapat bahwa ketersediaan buku untuk kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor masih kurang. Menurut The liang gie (2002 : 19-20) menyebutkan bahwa “Buku pegangan harus lengkap sebagai penunjang kegiatan belajar. Memiliki buku sendiri akan lebih leluasa waktu dapat membaca buku. Dalam kegiatan belajar seseorang perlu memiliki buku yang dapat menunjang dalam proses belajar”. Hal ini menunjukkan bahwa buku pelajaran harus lengkap guna menunjang proses pembelajaran, tetapi pada kenyataannya di lapangan

ketersediaan buku masih kurang, Hal ini dapat dibuktikan dengan pendapat yang diberikan oleh siswa pada indikator ketersediaan buku pelajaran kebanyakan menjawab kurang setuju pada pernyataan buku paket tentang kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor sudah memadai di dalam perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan buku tentang kompetensi dasar menggunakan kantor masih kurang. Kurangnya jumlah buku yang ada di dalam perpustakaan tidak mencukupi jumlah siswa yang ada terkadang pada saat melakukan proses pembelajaran ada sebagian siswa yang tidak mendapatkan buku paket tersebut hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran terhambat karena siswa juga terfokus pada satu buku paket dan tidak diberi buku panduan lain, jumlah siswa tiap kelas X AP ada 37 siswa tetapi buku paket yang tersedia hanya 13 jumlah ini tentunya tidak mampu menampung jumlah siswa yang ada. Karena dengan kurangnya buku yang tersedia maka akan mengganggu kegiatan dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian secara keseluruhan sesuai dengan teori Djamarah (2005: 46), yang menjelaskan bahwa

“Sebagai seorang fasilitator, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, suasana ruang kelas yang pengap, meja kursi yang berantakan, fasilitas belajar yang kurang tersedia, menyebabkan anak didik malas belajar. Oleh karena itu menjadi tugas guru bagaimana menyediakan fasilitas, sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan anak didik”.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru dengan didukung fasilitas belajar yang memadai berpengaruh positif

terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hal mendorong siswa untuk lebih rajin dan giat dalam kegiatan pembelajaran kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor sehingga hasil belajar siswa yang diharapkan semakin baik dan mendapatkan hasil yang optimal.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa bisa dilakukan dengan cara meningkatkan kompetensi professional guru dan fasilitas belajar yang lebih baik lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif secara parsial kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa kelas X program studi administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung pada kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor.
2. Ada pengaruh yang positif secara parsial fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program studi administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung pada kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor.
3. Ada pengaruh yang positif secara simultan kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program studi administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung pada kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan dari simpulan diatas adalah sebagai berikut :

1. Kaitannya dengan kompetensi professional guru, guru pengampu kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor harus lebih memanfaatkan pembelajaran di luar sekolah seperti kunjungan lapangan di badan atau instansi perkantoran yang ada di sekitar sekolah agar siswa lebih mengerti penggunaan alat – alat perkantoran secara formal bukan hanya sekedar teori di dalam sekolah.
2. Ketersediaan buku tentang kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor perlu ditambah lagi di dalam perpustakaan karena jumlah buku yang jumlahnya hanya 13 buku jumlah buku ini tidak mampu memenuhi kebutuhan siswa yang berjumlah 74 oleh karena itu pihak sekolah harus menambah jumlah buku agar semua siswa terfasilitasi oleh buku kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Rifa'I dan Catharina, T. Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press
- Anni, Chatarina Tri. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT UNNES Press.
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Khoiri, Hoyyima. 2010. *Jitu dan Mudah Lulus Sertifikasi Guru*. Jogjakarta: Bening
- Kusnandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Jakarta
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Tes dan Nontes*. Jogjakarta: Mitra Cendekia
- Marno dan M. Idris. 2009. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Mudjiono, Dimiyati. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lance W. Robert. 2008. *Measuring school facility conditions: an illustration of the importance of purpose*. [www.emeraldinsight.com/0957-8234.htm](http://www.emeraldinsight.com/0957-8234.htm).(21 Desember 2010)
- Nova Chotibul Umam.2009.*Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Mengelola Kearsipan Pada Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Taman Siswa Kudus*. Universitas Negeri Semarang.

- Nur Aeni Yuniarsih. 2009. *Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Mengetik Sistem 10 Jari Buta Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pemalang Tahun Ajaran 2009/2010*. Universitas Negeri Semarang.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK)*
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Sudjana, nana. 2009. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reineka Cipta
- The Liang Gie. 2002. *Cara Belajar Yang Efesien*. Yogyakarta: Liberty.
- Triyanto, Titik. 2006. *Tinjauan Yuridis Hak Serta Kewajiban Pendidik menurut UUGD*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Undang-undang Republik indonesia Nomor 14 tahun 2004 tentang Guru dan dosen*
- Uzer Usman, Moh.2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya



# LAMPIRAN

**Lampiran 1****SURAT PERMOHONAN PENGISIAN ANGKET KEPADA SISWA**

Yth. Siswa/Siswi  
SMK Negeri 2 Temanggung  
Program Studi Administrasi Perkantoran  
Di Temanggung  
Dengan hormat,

Dalam rangka pengumpulan data penelitian untuk menyelesaikan studi Strata 1 Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Semarang, dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Menggunakan Peralatan Kantor Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung”, maka dengan ini saya mohon kesediaan Saudara untuk meluangkan waktu mengisi angket penelitian ini.

Jawaban saudara yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya sangat berarti dan sangat membantu penyelesaian penelitian ini. Kegiatan ini tidak ada hubungannya dengan penilaian saudara sebagai siswa dan saya jamin kerahasiaannya.

Atas segenap bantuan dan kesungguhan Saudara dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

Semarang, 20 Oktober 2012  
Hormat saya,

Syarif M. Irshad  
NIM. 7101408068

**Lampiran 2**

**ANGKET PENELITIAN**  
**Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil**  
**Belajar Siswa Kompetensi Dasar Menggunakan Peralatan Kantor Kelas X**  
**Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung**

**NO. RESPONDEN** :

**KELAS/SEKOLAH** :

Petunjuk pengisian angket:

Pada pernyataan berikut ini, Saudara dimohon untuk memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai menurut Saudara tentang kompetensi profesional guru, Fasilitas Belajar, dan hasil belajar siswa dengan ketentuan sebagai berikut:

**SS** : Sangat Setuju, apabila pernyataan tersebut menurut Saudara sangat sesuai dengan keadaan yang Saudara temui

**S** : Setuju, apabila pernyataan tersebut menurut Saudara sering ditemui

**KS** : Kurang Setuju, apabila pernyataan tersebut menjelaskan hal yang menurut Saudara kurang sesuai/jarang ditemui/rasakan

**STS** : Sangat Tidak Setuju, apabila pernyataan menjelaskan hal yang sama sekali tidak pernah Saudara temui/sangat tidak sesuai

## DAFTAR PERNYATAAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>KOMPETENSI PROFESIONAL GURU</b>					
<b>Penguasaan ilmu sesuai bidang</b>					
1.	Guru mampu menyampaikan materi dan menjelaskannya dengan baik sehingga mudah dipahami siswa				
2.	Guru mampu menjawab pertanyaan dari siswa secara jelas sehingga dapat dipahami siswa				
3.	Guru mampu membimbing siswa saat kegiatan praktik dengan baik				
<b>Mengelola Program Belajar Mengajar</b>					
4.	Guru Selalu merumuskan tujuan pembelajaran atau memberikan pengarahan bagi siswa dalam menyelesaikan materi pembelajaran				
5.	Guru selalu menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran sehingga tujuannya dapat tercapai dengan baik				
6.	Guru selalu mengajukan pertanyaan yang mengarah pada topik pembelajaran				
7.	Guru selalu memberikan <i>reward</i> bagi jawaban-jawaban yang tepat oleh siswa				
8.	Guru selalu memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya, mampu memahami karakter kemampuan siswa				

9. Guru selalu melaksanakan program remedial jika dalam pembelajaran belum mencapai target

#### **Kemampuan Mengelola Kelas**

10. Guru selalu memperhatikan kebersihan di dalam kelas
11. Guru selalu mengarahkan tingkah laku siswa agar tidak merusak suasana kelas
12. Guru selalu mengambil tindakan yang tepat bila siswa menyimpang dari tugas
13. Guru selalu bersikap tenang saat menghadapi siswa yang keras di dalam kelas

#### **Menggunakan Media / Sumber dan Teknologi**

14. Guru dapat memaksimalkan penggunaan laboratorium dalam proses pembelajaran
15. Guru selalu mengingatkan siswa untuk mencari sumber pembelajaran yang menunjang pembelajaran selain dari guru (internet, majalah, koran dll)
16. Guru selalu menyuruh siswa untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan dalam menunjang proses pembelajaran
17. Guru memanfaatkan pembelajaran di luar kelas (Seperti kunjungan ke badan yang terkait dengan kegiatan perkantoran) untuk menunjang proses pembelajaran

**Menilai Prestasi Siswa**

18. Guru selalu memberikan post tes untuk mengukur kemampuan siswa
19. Guru selalu menilai setiap proses dalam kegiatan praktik
20. Setiap akhir pembelajaran guru selalu memberikan evaluasi berupa penugasan terhadap siswa
21. Guru selalu memberitahukan hasil belajar kepada siswa secara berkala sehingga siswa mengetahui perkembangan belajarnya

**FASILITAS BELAJAR****Ruang Belajar**

22. Ukuran ruangan mampu menampung jumlah siswa yang ada pada saat proses pembelajaran
23. Penataan meja dan kursi di ruangan sudah sesuai dengan jumlah siswa
24. Ketika sedang berada di dalam ruangan kelas tidak terdapat kegaduhan yang membuat kondisi pembelajaran berjalan dengan lancar
25. Ruang belajar selalu terjaga kebersihannya baik pada saat digunakan maupun tidak digunakan

**Penerangan Yang Cukup**

26. Jumlah lampu yang ada di dalam ruangan dapat berfungsi dengan baik mampu menunjang proses pembelajaran di dalam ruangan
27. Pencerahan yang berasal dari sinar matahari tidak terlalu mengganggu pembelajaran di dalam ruangan

28. Penggunaan pencahayaan di dalam ruangan hanya digunakan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran dan digunakan sesuai kebutuhan
29. Fungsi dari jumlah lampu yang ada di dalam ruangan tidak terlalu redup dan tidak terlalu terang sehingga pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar

### **Buku Pelajaran**

30. Buku paket tentang kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor sudah memadai di dalam perpustakaan
31. Pada saat proses belajar mengajar siswa selalu menggunakan LKS untuk berlatih dan mengerjakan soal – soal latihan
32. Adanya buku wajib yang digunakan siswa pada kompetensi dasar menggunakan peralatan kantor

### **Sirkulasi Udara (ventilasi)**

33. Ventilasi udara di dalam ruangan terjaga dengan baik sehingga tidak menimbulkan pengap di dalam ruangan
34. Pengaturan sirkulasi udara terasa nyaman pada saat proses pembelajaran
35. Keadaan jendela di dalam ruangan selalu terjaga kebersihannya

### **Peralatan Belajar**

36. Mesin - mesin perkantoran memadai untuk menunjang pembelajaran di kelas

37. Peralatan penunjang seperti kertas HVS, folio, kertas stensil, kertas buram, kertas karbon, CD tersedia setiap saat
38. Meja kursi yang digunakan untuk praktek tersedia cukup untuk menampung jumlah siswa yang ada
39. Media pembelajaran seperti poster atau gambar yang menjelaskan cara pengoperasian tertata di dalam ruangan kelas



## Lampiran 5

## Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	No. Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Kompetensi Profesional Guru(X1)	Penggunaan ilmu sesuai dengan bidang	1	0.505	0.361	Valid
		2	0.408	0.361	Valid
		3	0.445	0.361	Valid
	Mengelola program belajar mengajar	4	0.394	0.361	Valid
		5	0.135	0.361	Tidak Valid
		6	0.668	0.361	Valid
		7	0.578	0.361	Valid
		8	0.427	0.361	Valid
		9	0.677	0.361	Valid
		10	0.496	0.361	Valid
	Mengelola kelas	11	0.667	0.361	Valid
		12	0.348	0.361	Tidak Valid
		13	0.388	0.361	Valid
		14	0.524	0.361	Valid
		15	0.504	0.361	Valid
	Menggunakan media/ sumber dan teknologi	16	0.280	0.361	Tidak Valid
		17	0.568	0.361	Valid
		18	0.388	0.361	Valid
		19	0.566	0.361	Valid

		20	0.645	0.361	Valid
	Menilai Prestasi siswa	21	0.399	0.361	Valid
		22	0.539	0.361	Valid
		23	0.520	0.361	Valid
		24	0.417	0.361	Valid
Fasilitas Belajar (X2)	Ruangan Belajar	25	0.384	0.361	Valid
		26	0.493	0.361	Valid
		27	0.407	0.361	Valid
		28	0.385	0.361	Valid
	Penerangan yang cukup	29	0.442	0.361	Valid
		30	0.683	0.361	Valid
		31	0.766	0.361	Valid
		32	0.705	0.361	Valid
	Buku – Buku Pelajaran	33	0.818	0.361	Valid
		34	0.592	0.361	Valid
		35	0.553	0.361	Valid
		36	0.297	0.361	Tidak Valid
	Sirkulasi Udara (Ventilasi)	37	0.657	0.361	Valid
		38	0.524	0.361	Valid
		39	0.474	0.361	Valid
Peralatan Belajar	40	0.710	0.361	Valid	
	41	0.587	0.361	Valid	

		42	0.696	0.361	Valid
		43	0.425	0.361	Valid
		44	0.030	0.361	Tidak Valid

Sumber : Perhitungan SPSS

**Lampiran 6****Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

No	Variabel	Hasil Cronbach's Alpha	Syarat Minimal Cronbach's Alpha	Kriteria
1	Kompetensi profesional guru (X1)	0.731	0.70	Reliabel
2	Fasilitas belajar (X2)	0.739	0.70	Reliabel

Sumber : Perhitungan SPSS

## Lampiran 8

## Analisis Regresi Berganda

## REGRESSION

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.607 <sup>a</sup>	.368	.350	11.27332	1.475

a. Predictors: (Constant), Fasilitas\_belajar, kompetensi\_profesional\_guru

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.570	15.124		.669	.958
kompetensi_profesional_guru	.531	.205	.444	2.592	.002
Fasilitas_belajar	.412	.119	.444	3.459	.001

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

## Lampiran 9

## Uji Asumsi Klasik

## 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.11781928
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.060
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189

a. Test distribution is Normal.

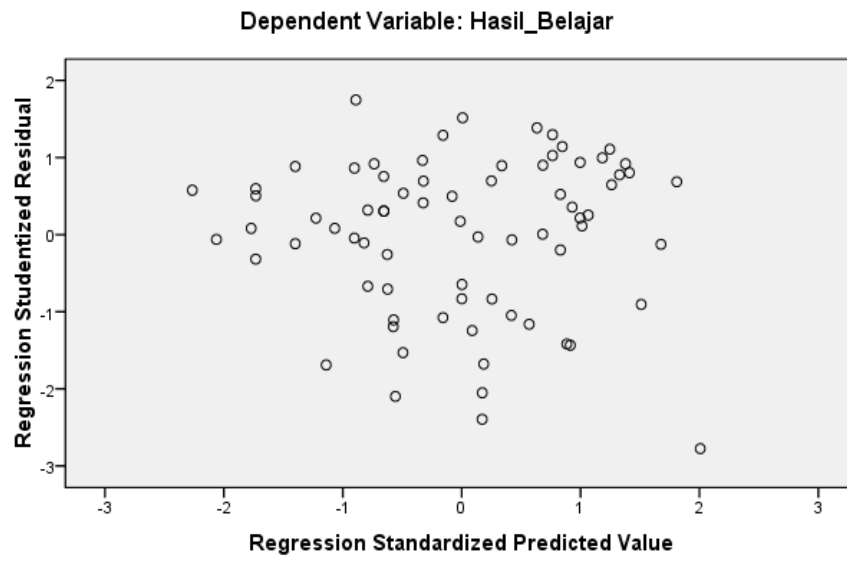
## 2. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.570	15.124		.487	.958		
	kompetensi_profesional_guru	.531	.205	.444	2.592	.002	.998	1.002
	Fasilitas_belajar	.412	.119	.444	3.459	.001	.998	1.002

a. Dependent Variable:  
Hasil\_Belajar

### 3. Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



## Lampiran 10

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji Simultan (uji F)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5250.823	2	2625.411	20.658	.000 <sup>a</sup>
	Residual	9023.231	71	127.088		
	Total	14274.054	73			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas\_belajar, kompetensi\_profesional\_guru

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

#### 2. Uji Parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	10.570	15.124		.487	.958
kompetensi_profesional_guru	.531	.205	.444	2.592	.002
Fasilitas_belajar	.412	.119	.444	3.459	.001

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

#### 3. Uji koefisien determinasi Simultan ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.607 <sup>a</sup>	.368	.357	11.27332	1.475

a. Predictors: (Constant), Fasilitas\_belajar, kompetensi\_profesional\_guru

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar



#### 4. Uji Koefisien Determinasi Simultan ( $r^2$ )

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)			
	kompetensi_profesional_guru	.414	.487	.443
	Fasilitas_belajar	.374	.417	.423

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

## Lampiran 11

### DAFTAR NAMA SISWA KELAS X AP 1 SMK NEGERI 2 TEMANGGUNG 2011/2012

No	NIS	Nama Siswa	L/P
1	9287	Alif Mustajib	L
2	9288	Amalia Angger Pratiwi	P
3	9317	Arifka Lailatul Ijabah	P
4	9337	Desi Yuliana	P
5	9340	Dewi Mawadati	P
6	9357	Ela Sukmawati	P
7	9376	Evi Yuliani	P
8	9378	Fachrunisa Setyawati	P
9	9384	Fani Rahmawati	P
10	9410	Fitrina Puji U.	P
11	9420	Henti Apsari	P
12	9439	Indah Agustina	P
13	9430	Ika Pramulya	P
14	9433	Ika Yuliana	P
15	9435	Iken Ferandani	P
16	9442	Indah Puji Lestari	P
17	9466	Kiki Rizki Amalia	P
18	9477	Lia Afrita Dewi	P
19	9481	Lilis Irawati	P
20	9492	Luky Febriana	P
21	9500	Lutvilian Bintari	P
22	9547	Nur Hasanah	P
23	9552	Nuri Ana	P
24	9562	Prasetyo	L
25	9564	Pristi Facla Nitami	P
26	9570	Putri Arum Meilany	P
27	9575	Putri Pramasty	P
28	9588	Rimma Septia K.	P
29	9595	Rismawati	P
30	9600	Rofiqoh Nooring Tyaz	P
31	9613	Setiyoningsih	P
32	9627	Siti Saskia R.	P
33	9648	Tia Afianti	P
34	9651	Titin Kurniawati	P

DAFTAR NAMA SISWA KELAS X AP 2  
SMK NEGERI 2 TEMANGGUNG  
TAHUN 2011/2012

No	NIS	Nama Siswa	Nilai
1	9269	Abi Fatchur Rohman	L
2	9282	Agustin Rizky D.	P
3	9291	Amriani Wahid Anisa	P
4	9313	Aprillya Sedyaningtyas Santoso	P
5	9348	Dwi Candra Ristiyani	P
6	9355	Eka Aprilyani	P
7	9368	Erna Ika Syafitri	P
8	9375	Evi Yuliani	P
9	9382	Falis Triyani	P
10	9390	Fatma Sari	P
11	9392	Fatru Daniati	P
12	9399	Fidya Aries Tyana	P
13	9400	Fifi Apriliyani	P
14	9404	Fira Riyanti	P
15	9408	Fitri Handayani	P
16	9414	Hanik Maftukhah	P
17	9428	Ifah Deviyana	P
18	9437	Imdatun Maefufah	P
19	9438	Inayatul Masfufah	P
20	9482	Lilis Suryani	P
21	9502	Maftuhatul Aliniah	P
22	9503	Maharani Fahidhatun Khasanah	P
23	9511	Maschury Hidayah	P
24	9515	Maulidya Ika Prisa	P
25	9519	Minchoirul Chotimah	P
26	9530	Nia Kurniawati	P
27	9535	Nindi Nur Nafifah	P
28	9538	Nofiyatun Khasanah	P
29	9553	Nurkhafifah	P
30	9621	Siti Baroroh	P
31	9622	Siti Fatmah	P
32	9629	Siti Umarokh	P
33	9631	Siti Zulfa Binti S.	P
34	9655	Tri Handayani	P
35	9681	Widiastuti	P
36	9682	Windarti	P
37	9700	Yusuf Arifin	L

## Lampiran 12

Daftar Nilai Siswa Kelas X AP 1  
Kompetensi Dasar Menggunakan Peralatan Kantor  
SMK Negeri 2 Temanggung

No	NIS	Nama Siswa	Nilai
1	9287	Alif Mustajib	61.0
2	9288	Amalia Angger Pratiwi	80.0
3	9317	Arifka Lailatul Ijabah	85.0
4	9337	Desi Yuliana	54.0
5	9340	Dewi Mawadati	80.0
6	9357	Ela Sukmawati	60.0
7	9376	Evi Yuliani	55.0
8	9378	Fachrunisa Setyawati	40.0
9	9384	Fani Rahmawati	70.0
10	9410	Fitrina Puji U.	80.0
11	9420	Henti Apsari	60.0
12	9439	Indah Agustina	47.0
13	9430	Ika Pramulya	55.0
14	9433	Ika Yuliana	55.0
15	9435	Iken Ferandani	60.0
16	9442	Indah Puji Lestari	60.0
17	9466	Kiki Rizki Amalia	59.0
18	9477	Lia Afrita Dewi	88.0
19	9481	Lilis Irawati	55.0
20	9492	Luky Febriana	50.0
21	9500	Lutvilian Bintari	70.0
22	9547	Nur Hasanah	79.0
23	9552	Nuri Ana	60.0
24	9562	Prasetyo	81.0
25	9564	Pristi Faela Nitami	86.0
26	9570	Putri Arum Meilany	78.0
27	9575	Putri Pramasty	66.0
28	9588	Rimma Septia K.	76.0
29	9595	Rismawati	47.0
30	9600	Rofiqoh Nooring Tyaz	91.0
31	9613	Setiyoningsih	76.0
32	9627	Siti Saskia R.	80.0
33	9648	Tia Afianti	80.0
34	9651	Titin Kurniawati	78.0

Daftar Nilai Siswa Kelas X AP 2  
Kompetensi Dasar Menggunakan Peralatan Kantor  
SMK Negeri 2 Temanggung

No	NIS	Nama Siswa	Nilai
1	9269	Abi Fatchur Rohman	55.0
2	9282	Agustin Rizky D.	80.0
3	9291	Amriani Wahid Anisa	85.0
4	9313	Aprillya Sedyaningtyas Santoso	66.0
5	9348	Dwi Candra Ristiyani	59.0
6	9355	Eka Aprilyani	81.0
7	9368	Erna Ika Syafitri	70.0
8	9375	Evi Yuliani	71.0
9	9382	Falis Triyani	81.0
10	9390	Fatma Sari	61.0
11	9392	Fatru Daniati	81.0
12	9399	Fidya Aries Tyana	60.0
13	9400	Fifi Apriliyani	73.0
14	9404	Fira Riyanti	88.0
15	9408	Fitri Handayani	87.0
16	9414	Hanik Maftukhah	51.0
17	9428	Ifah Deviyana	73.0
18	9437	Imdatun Maefufah	89.0
19	9438	Inayatul Masfufah	60.0
20	9482	Lilis Suryani	54.0
21	9502	Maftuhatul Aliniah	50.0
22	9503	Maharani Fahidhatun Khasanah	73.0
23	9511	Maschury Hidayah	85.0
24	9515	Maulidya Ika Prisa	55.0
25	9519	Minchoirul Chotimah	71.0
26	9530	Nia Kurniawati	74.0
27	9535	Nindi Nur Nafifah	65.0
28	9538	Nofiyatun Khasanah	50.0
29	9553	Nurkhafifah	78.0
30	9621	Siti Baroroh	71.0
31	9622	Siti Fatmah	60.0
32	9629	Siti Umarokh	60.0
33	9631	Siti Zulfa Binti S.	80.0
34	9655	Tri Handayani	89.0
35	9681	Widiastuti	89.0
36	9682	Windarti	90.0
37	9700	Yusuf Arifin	84.0

## Lampiran 3

## Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Kompetensi Profesional Guru

## Correlations

	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Jumlah
Soal 1 Pearson Correlation	1	.272	.296	.167	-.215	.372*	.151	.093	.214	.354	.489	.196	.224	.304	.253	.146	.375*	.213	.157	.479**	-.055	.252	.028	.268	.505**
Sig. (2-tailed)		.145	.112	.377	.254	.043	.426	.623	.255	.055	.006	.300	.234	.102	.177	.440	.041	.259	.408	.007	.773	.179	.881	.153	.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 2 Pearson Correlation	.272	1	.349	.552*	.085	.000	-.178	.074	.506	.000	.577	.461*	.264	.479	.299	-.069	.221	-.144	.062	.000	.130	.170	.000	-.158	.408*
Sig. (2-tailed)	.145		.058	.002	.657	1.000	.347	.699	.004	1.000	.001	.010	.158	.007	.109	.717	.240	.449	.746	1.000	.494	.369	1.000	.405	.025
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0003 Pearson Correlation	.296	.349	1	.296	.103	.060	.297	.108	.194	.196	.512*	.216	-.129	.312	.097	-.104	.205	.310	.030	.372*	.336	.055	.044	.026	.445*
Sig. (2-tailed)	.112	.058		.112	.587	.754	.111	.570	.304	.299	.004	.251	.496	.093	.609	.584	.277	.095	.874	.043	.070	.771	.818	.893	.014
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0004 Pearson Correlation	.167	.552*	.296	1	.093	.216	.079	.358	.612**	-.031	.501**	.157	.058	.388*	.286	-.239	.167	-.100	.123	.166	.296	-.025	-.020	-.273	.394*
Sig. (2-tailed)	.377	.002	.112		.624	.252	.680	.052	.000	.872	.005	.407	.759	.034	.125	.203	.378	.597	.519	.379	.112	.895	.917	.144	.031
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0005 Pearson Correlation	-.215	.085	.103	.093	1	-.115	.140	.000	.120	.412*	.000	.000	-.104	.094	.000	.082	.065	-.085	.146	-.191	.230	.101	.318	.000	.135
Sig. (2-tailed)	.254	.657	.587	.624		.543	.459	1.000	.528	.024	1.000	1.000	.584	.619	1.000	.668	.731	.655	.442	.312	.221	.597	.087	1.000	.478
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0006 Pearson Correlation	.372*	.000	.060	.216	-.115	1	.527**	.201	.484**	.429*	.236	.236	.241	.327	.544**	.236	.340	.196	.421*	.386*	.044	.349	.458*	.539**	.668**

	Sig. (2-tailed)	.043	1.000	.754	.252	.543		.003	.287	.007	.018	.208	.208	.200	.077	.002	.209	.066	.299	.020	.035	.816	.059	.011	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0007	Pearson Correlation	.151	-.178	.297	.079	.140	.527**	1	.220	.395*	.342	.182	-.086	.029	.239	.199	.247	.096	.334	.369	.489**	.415*	.325	.368*	.315	.578**
	Sig. (2-tailed)	.426	.347	.111	.680	.459	.003		.243	.031	.065	.336	.651	.878	.204	.293	.189	.612	.071	.045	.006	.023	.080	.046	.090	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0008	Pearson Correlation	.093	.074	.108	.358	.000	.201	.220	1	.355	.201	.451*	.024	.073	.181	.287	.114	.239	.310	.279	.299	.160	.018	-.055	-.033	.427*
	Sig. (2-tailed)	.623	.699	.570	.052	1.000	.287	.243		.055	.287	.012	.901	.703	.339	.124	.549	.203	.095	.135	.108	.397	.927	.772	.865	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0009	Pearson Correlation	.214	.506*	.194	.612*	.120	.484**	.395*	.355	1	.208	.562**	.283	.200	.611*	.226	.036	.253	.075	.419*	.271	.334	.209	.260	.097	.677**
	Sig. (2-tailed)	.255	.004	.304	.000	.528	.007	.031	.055		.271	.001	.129	.290	.000	.230	.851	.177	.695	.021	.148	.071	.268	.165	.610	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0010	Pearson Correlation	.354	.000	.196	-.031	-.412*	.429*	.342	.201	.208	1	.191	.146	.189	.218	.117	.061	.286	.616**	.217	.465**	-.120	.232	.380*	.262	.496**
	Sig. (2-tailed)	.055	1.000	.299	.872	.024	.018	.065	.287	.271		.311	.440	.317	.247	.539	.750	.126	.000	.250	.010	.527	.216	.038	.162	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0011	Pearson Correlation	.489*	.577*	.512*	.501*	.000	.236	.182	.451*	.562**	.191	1	.366*	.313	.490*	.515**	.026	.354	.170	.259	.291	.290	.202	-.058	.093	.667**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.004	.005	1.000	.208	.336	.012	.001	.311		.046	.092	.006	.004	.891	.055	.369	.167	.119	.120	.285	.762	.623	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0012	Pearson Correlation	.196	.461*	.216	.157	.000	.236	-.086	.024	.283	.146	.366*	1	.043	.348	.209	-.119	.033	-.189	.139	.056	.007	.325	.094	.055	.348
	Sig. (2-tailed)	.300	.010	.251	.407	1.000	.208	.651	.901	.129	.440	.046		.823	.059	.267	.531	.864	.316	.463	.767	.971	.079	.622	.772	.060
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0013	Pearson Correlation	.224	.264	-.129	.058	-.104	.241	.029	.073	.200	.189	.313	.043	1	.177	.393*	.205	.259	.248	.198	.139	-.112	.189	.315	.234	.388*
	Sig. (2-tailed)	.234	.158	.496	.759	.584	.200	.878	.703	.290	.317	.092	.823		.349	.032	.278	.167	.187	.295	.463	.555	.317	.091	.214	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0014	Pearson Correlation	.304	.479*	.312	.388*	.094	.327	.239	.181	.611**	.218	.490**	.348	.177	1	.200	.046	.012	.177	-.041	.144	.029	.209	.165	.229	.524**

	Sig. (2-tailed)	.102	.007	.093	.034	.619	.077	.204	.339	.000	.247	.006	.059	.349		.288	.808	.948	.351	.828	.447	.879	.267	.383	.223	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	.253	.299	.097	.286	.000	.544**	.199	.287	.226	.117	.515**	.209	.393*	.200	1	.231	.447*	.080	.223	.045	-.036	.214	.075	.154	.504**
	Sig. (2-tailed)	.177	.109	.609	.125	1.000	.002	.293	.124	.230	.539	.004	.267	.032	.288		.219	.013	.674	.235	.813	.849	.257	.694	.416	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	.146	-.069	-.104	-.239	.082	.236	.247	.114	.036	.061	.026	-.119	.205	.046	.231	1	.130	.134	.131	.154	.065	.241	.061	.341	.280
	Sig. (2-tailed)	.440	.717	.584	.203	.668	.209	.189	.549	.851	.750	.891	.531	.278	.808	.219		.493	.480	.490	.418	.734	.199	.751	.065	.133
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	.375*	.221	.205	.167	.065	.340	.096	.239	.253	.286	.354	.033	.259	.012	.447*	.130	1	.270	.496**	.402*	.179	.189	.253	.057	.568**
	Sig. (2-tailed)	.041	.240	.277	.378	.731	.066	.612	.203	.177	.126	.055	.864	.167	.948	.013	.493		.148	.005	.028	.344	.318	.178	.765	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	.213	-.144	.310	-.100	-.085	.196	.334	.310	.075	.616*	.170	-.189	.248	.177	.080	.134	.270	1	.025	.400*	-.126	-.011	.328	.153	.388*
	Sig. (2-tailed)	.259	.449	.095	.597	.655	.299	.071	.095	.695	.000	.369	.316	.187	.351	.674	.480	.148		.897	.028	.507	.952	.077	.419	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	.157	.062	.030	.123	.146	.421*	.369	.279	.419	.217	.259	.139	.198	-.041	.223	.131	.496**	.025	1	.293	.269	.396*	.371*	.218	.566**
	Sig. (2-tailed)	.408	.746	.874	.519	.442	.020	.045	.135	.021	.250	.167	.463	.295	.828	.235	.490	.005	.897		.117	.151	.030	.044	.247	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	.479*	.000	.372*	.166	-.191	.386*	.489**	.299	.271	.465*	.291	.056	.139	.144	.045	.154	.402*	.400*	.293	1	.442*	.378*	.374*	.398*	.645**
	Sig. (2-tailed)	.007	1.000	.043	.379	.312	.035	.006	.108	.148	.010	.119	.767	.463	.447	.813	.418	.028	.028	.117		.014	.039	.042	.029	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	-.055	.130	.336	.296	.230	.044	.415*	.160	.334	-.120	.290	.007	-.112	.029	-.036	.065	.179	-.126	.269	.442*	1	.469**	.126	.038	.399*
	Sig. (2-tailed)	.773	.494	.070	.112	.221	.816	.023	.397	.071	.527	.120	.971	.555	.879	.849	.734	.344	.507	.151	.014		.009	.507	.841	.029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00022	Pearson Correlation	.252	.170	.055	-.025	.101	.349	.325	.018	.209	.232	.202	.325	.189	.209	.214	.241	.189	-.011	.396*	.378*	.469**	1	.309	.276	.539**



	Sig. (2-tailed)	.179	.369	.771	.895	.597	.059	.080	.927	.268	.216	.285	.079	.317	.267	.257	.199	.318	.952	.030	.039	.009		.097	.140	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00023	Pearson Correlation	.028	.000	.044	-.020	.318	.458*	.368*	-.055	.260	.380*	-.058	.094	.315	.165	.075	.061	.253	.328	.371*	.374*	.126	.309	1	.514**	.520**
	Sig. (2-tailed)	.881	1.000	.818	.917	.087	.011	.046	.772	.165	.038	.762	.622	.091	.383	.694	.751	.178	.077	.044	.042	.507	.097		.004	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00024	Pearson Correlation	.268	-.158	.026	-.273	.000	.539**	.315	-.033	.097	.262	.093	.055	.234	.229	.154	.341	.057	.153	.218	.398*	.038	.276	.514**	1	.417*
	Sig. (2-tailed)	.153	.405	.893	.144	1.000	.002	.090	.865	.610	.162	.623	.772	.214	.223	.416	.065	.765	.419	.247	.029	.841	.140	.004		.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00025	Pearson Correlation	.505*	.408*	.445*	.394*	.135	.668**	.578**	.427*	.677**	.496*	.667**	.348	.388*	.524*	.504**	.280	.568**	.388*	.566**	.645**	.399*	.539**	.520**	.417*	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.025	.014	.031	.478	.000	.001	.019	.000	.005	.000	.060	.034	.003	.005	.133	.001	.034	.001	.000	.029	.002	.003	.022	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliabilitas variabel kompetensi profesional guru

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	25





VAR00017	Pearson Correlation	.149	.149	.238	.037	.062	.584**	.366*	.299	.414*	.323	.190	.000	.503**	.053	.328	.420*	1	.660**	.454*	-.096	.587**
	Sig. (2-tailed)	.431	.431	.205	.847	.746	.001	.047	.109	.023	.082	.316	1.000	.005	.779	.077	.021		.000	.012	.615	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	.321	.240	.260	.182	.136	.454*	.392*	.497**	.476**	.576**	.380*	.067	.483**	.091	.350	.503**	.660**	1	.520**	-.276	.696**
	Sig. (2-tailed)	.084	.202	.166	.336	.475	.012	.032	.005	.008	.001	.038	.723	.007	.634	.058	.005	.000		.003	.140	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	.122	.146	-.212	.268	.057	.329	.338	.200	.188	.136	.167	.039	.403*	-.012	.188	.082	.454*	.520**	1	.008	.425*
	Sig. (2-tailed)	.520	.443	.261	.152	.765	.076	.068	.288	.320	.474	.379	.838	.027	.948	.321	.666	.012	.003		.965	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	.118	.100	-.039	-.127	.194	.107	.334	-.148	.109	-.315	-.290	-.029	-.196	-.127	-.138	-.130	-.096	-.276	.008	1	.030
	Sig. (2-tailed)	.536	.598	.838	.504	.303	.573	.071	.436	.567	.090	.120	.880	.300	.503	.466	.492	.615	.140	.965		.873
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	.384*	.493**	.407*	.385*	.442*	.683**	.766**	.705**	.818**	.592**	.553**	.297	.657**	.524**	.474**	.710**	.587**	.696**	.425*	.030	1
	Sig. (2-tailed)	.036	.006	.026	.036	.014	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.111	.000	.003	.008	.000	.001	.000	.019	.873	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliabilitas Variabel Fasilitas Belajar

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	21

## Lampiran 7

## Hasil Tabulasi Data Penelitian Variabel Kompetensi Profesional Guru (X1)

NO	KOD E RESP OND EN	KOMPETENSI PROFESIONAL GURU (X1)																										
		I-1			Σ	I-2					Σ	I-3				Σ	I-4				Σ	I-5				Σ	Σ	
		1	2	3		4	5	6	7	8		9	10	11	12		13	14	15	16		17	19	20	21			22
1	R-01	3	3	4	10	3	4	3	3	3	3	19	4	4	3	4	15	3	2	3	1	9	4	3	3	3	13	66
2	R-02	3	3	3	9	4	3	3	3	4	4	21	3	4	4	3	14	3	2	4	2	11	2	3	3	4	12	67
3	R-03	4	3	3	10	3	3	3	3	3	3	18	2	4	2	4	12	3	2	3	2	10	2	3	3	3	11	61
4	R-04	3	2	3	8	3	3	3	2	4	3	18	3	3	2	3	11	3	3	3	2	11	3	3	3	2	11	59
5	R-05	3	3	3	9	3	3	3	4	2	3	18	3	3	3	3	12	3	3	4	2	12	3	2	2	2	9	60
6	R-06	3	3	4	10	3	3	3	2	4	3	18	2	4	3	3	12	3	2	3	1	9	3	3	3	4	13	62
7	R-07	4	3	4	11	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	4	15	3	2	4	1	10	4	4	4	3	15	74
8	R-08	4	2	3	9	3	3	4	2	4	3	19	3	4	4	3	14	3	2	2	2	9	3	2	3	2	10	61
9	R-09	4	4	3	11	3	2	4	2	3	4	18	4	4	4	4	16	3	2	3	2	10	2	4	3	3	12	67
10	R-10	3	3	3	9	3	3	4	4	4	4	22	4	4	3	4	15	4	2	3	2	11	4	4	3	3	14	71
11	R-11	3	4	2	9	1	1	2	4	3	1	12	2	2	2	2	8	1	2	4	2	9	2	3	1	3	9	47
12	R-12	3	3	3	9	2	3	3	2	3	3	16	3	3	3	3	12	3	3	4	2	12	3	2	2	2	9	58
13	R-13	4	4	3	11	4	2	4	4	4	4	22	4	4	4	4	16	4	2	3	2	11	4	3	4	2	13	73
14	R-14	3	2	3	8	3	2	4	4	4	4	21	4	4	3	4	15	4	2	3	2	11	4	3	3	2	12	67
15	R-15	4	3	3	10	3	3	4	4	3	4	21	4	4	4	4	16	4	2	3	1	10	3	4	3	3	13	70
16	R-16	4	4	4	12	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	3	15	4	2	4	2	12	3	3	4	4	14	76
17	R-17	3	2	3	8	3	2	4	3	2	3	17	3	3	2	4	12	2	4	3	2	11	3	2	3	3	11	59
18	R-18	3	3	3	9	3	3	4	3	4	4	21	3	4	4	4	15	3	2	3	3	11	3	4	3	4	14	70
19	R-19	4	3	4	11	2	2	3	3	3	3	16	4	4	4	4	16	4	2	4	1	11	4	1	3	2	10	64
20	R-20	2	2	2	6	2	3	3	4	4	3	19	3	3	2	4	12	2	2	4	2	10	3	3	3	3	12	59
21	R-21	3	3	4	10	3	3	3	4	3	4	20	3	4	3	2	12	3	2	3	2	10	3	3	3	4	13	65
22	R-22	3	4	4	11	4	3	3	3	3	4	20	3	4	4	4	15	4	3	4	2	13	3	2	4	4	13	72

23	R-23	4	3	3	10	4	3	3	3	4	4	21	3	4	1	4	12	3	3	3	2	11	4	3	3	3	13	67
24	R-24	3	4	3	10	4	3	3	2	4	4	20	2	4	4	4	14	4	2	3	2	11	2	2	2	3	9	64
25	R-25	3	4	3	10	3	4	3	4	3	4	21	2	4	3	4	13	4	2	3	2	11	3	2	2	2	9	64
26	R-26	3	2	3	8	3	4	4	4	3	4	22	3	3	3	3	12	4	3	3	2	12	3	3	3	3	12	66
27	R-27	3	3	4	10	4	3	4	3	4	4	22	3	4	2	3	12	4	2	3	1	10	3	2	3	3	11	65
28	R-28	3	2	2	7	2	3	3	2	2	3	15	2	3	3	3	11	3	3	4	2	12	2	2	3	3	10	55
29	R-29	4	3	3	10	3	3	4	4	4	4	22	4	4	2	4	14	4	2	4	2	12	4	2	4	4	14	72
30	R-30	4	3	4	11	3	3	4	4	3	4	21	3	4	3	4	14	4	3	3	3	13	3	4	4	4	15	74
31	R-31	3	3	4	10	3	4	3	3	3	3	19	4	4	3	4	15	3	2	4	2	11	4	3	3	3	13	68
32	R-32	3	3	3	9	4	3	3	3	4	4	21	3	4	4	3	14	3	3	4	2	12	2	3	3	4	12	68
33	R-33	4	3	3	10	3	3	3	3	3	3	18	2	4	2	4	12	3	2	3	2	10	2	3	3	3	11	61
34	R-34	3	2	3	8	3	3	3	2	4	3	18	3	3	2	3	11	3	3	4	2	12	3	3	3	3	12	61
35	R-35	3	3	3	9	3	3	3	3	2	3	17	3	3	3	3	12	3	3	4	2	12	3	2	2	3	10	60
36	R-36	3	3	4	10	3	3	3	2	4	3	18	2	4	3	3	12	3	2	3	2	10	3	3	3	4	13	63
37	R-37	4	3	4	11	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	4	15	3	2	4	2	11	4	4	4	3	15	75
38	R-38	4	2	3	9	3	3	4	2	4	3	19	3	4	4	3	14	3	3	2	2	10	3	2	3	2	10	62
39	R-39	4	4	3	11	3	2	4	2	3	4	18	4	4	4	4	16	3	2	3	1	9	2	4	3	2	11	65
40	R-40	3	3	3	9	3	3	4	4	4	4	22	4	4	3	4	15	4	3	3	2	12	4	4	3	3	14	72
41	R-41	3	4	3	10	4	4	4	3	3	4	22	2	4	4	4	14	4	2	4	2	12	2	3	2	3	10	68
42	R-42	3	3	3	9	2	3	3	3	3	3	17	3	3	3	3	12	3	3	4	2	12	3	2	2	2	9	59
43	R-43	4	4	3	11	4	2	4	3	4	4	21	4	4	4	4	16	4	3	3	1	11	4	3	4	2	13	72
44	R-44	3	2	3	8	3	2	4	4	4	4	21	4	4	3	4	15	4	2	3	2	11	4	3	3	2	12	67
45	R-45	4	3	3	10	3	3	4	3	3	4	20	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13	3	4	3	3	13	72
46	R-46	4	4	4	12	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	3	15	4	2	4	2	12	3	3	4	4	14	76
47	R-47	3	2	3	8	3	2	4	3	2	3	17	3	3	2	4	12	2	2	4	2	10	3	2	3	3	11	58
48	R-48	3	3	3	9	3	3	4	3	4	4	21	3	4	4	4	15	3	2	3	3	11	3	4	3	4	14	70
49	R-49	4	3	4	11	2	2	3	3	3	3	16	4	4	4	4	16	4	1	4	1	10	4	1	3	2	10	63
50	R-50	2	2	2	6	2	3	3	2	4	3	17	3	3	2	4	12	2	1	4	2	9	3	3	3	3	12	56

51	R-51	3	3	4	10	3	3	3	3	3	4	19	3	4	3	2	12	3	2	3	2	10	3	3	3	4	13	64
52	R-52	3	4	4	11	4	3	3	3	3	4	20	3	4	4	4	15	4	1	4	2	11	3	2	4	4	13	70
53	R-53	4	3	3	10	4	3	3	3	4	4	21	3	4	1	4	12	3	1	3	2	9	4	3	3	3	13	65
54	R-54	3	4	3	10	4	3	3	2	4	4	20	2	4	4	4	14	4	4	3	2	13	2	2	2	3	9	66
55	R-55	3	4	3	10	3	4	3	2	3	4	19	2	4	3	4	13	4	3	3	2	12	3	2	2	2	9	63
56	R-56	3	2	3	8	3	4	4	4	3	4	22	3	3	3	3	12	4	3	3	2	12	3	3	3	3	12	66
57	R-57	3	3	4	10	4	2	2	3	1	1	13	2	2	1	1	6	2	2	2	1	7	1	2	1	1	5	41
58	R-58	3	2	2	7	2	3	3	2	2	3	15	2	3	3	3	11	3	3	4	2	12	2	2	3	3	10	55
59	R-59	4	3	3	10	3	3	4	4	4	4	22	4	4	2	4	14	4	3	4	2	13	4	2	4	4	14	73
60	R-60	4	3	4	11	3	3	4	4	3	4	21	3	4	3	4	14	4	2	3	3	12	3	4	4	4	15	73
61	R-61	3	3	4	10	3	4	3	3	2	1	16	1	1	1	1	4	1	2	3	2	8	2	1	1	1	5	43
62	R-62	3	3	3	9	4	3	3	3	4	4	21	3	4	4	3	14	3	3	3	2	11	2	3	3	4	12	67
63	R-63	4	3	3	10	3	3	3	3	3	3	18	2	4	2	4	12	3	1	3	2	9	2	3	3	3	11	60
64	R-64	3	2	3	8	3	3	3	2	4	3	18	3	3	2	3	11	3	3	3	2	11	3	3	3	2	11	59
65	R-65	3	3	3	9	3	3	3	3	2	3	17	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11	3	2	2	2	9	58
66	R-66	3	3	4	10	3	3	3	3	4	3	19	2	4	3	3	12	3	2	3	1	9	3	3	3	4	13	63
67	R-67	4	3	4	11	3	4	4	4	4	4	23	3	4	4	4	15	3	2	4	2	11	4	4	4	3	15	75
68	R-68	4	2	3	9	3	3	4	3	4	3	20	3	4	4	3	14	3	3	1	1	8	2	1	1	2	6	57
69	R-69	4	4	3	11	3	2	4	4	3	4	20	4	4	4	4	16	3	1	3	3	10	2	4	3	2	11	68
70	R-70	3	3	3	9	3	3	4	4	4	4	22	4	1	2	1	8	1	1	2	1	5	3	1	1	3	8	52
71	R-71	3	4	3	10	4	4	4	4	3	4	23	2	4	4	4	14	4	1	4	2	11	2	3	2	3	10	68
72	R-72	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	2	4	2	12	4	4	4	4	16	80
73	R-73	4	4	3	11	4	2	4	3	4	4	21	4	4	4	4	16	4	2	3	2	11	4	3	4	2	13	72
74	R-74	3	2	3	8	3	2	4	4	4	4	21	4	4	3	4	15	4	2	3	2	11	4	3	3	2	12	67
jumlah		<sup>24</sup> 8	223	<sup>23</sup> 9	710	<sup>23</sup> 1	<sup>21</sup> 9	256	<sup>23</sup> 3	<sup>25</sup> 0	<sup>26</sup> 0	1449	227	<sup>27</sup> 0	<sup>22</sup> 9	<sup>25</sup> 7	983	241	<sup>16</sup> 8	<sup>24</sup> 4	<sup>14</sup> 1	794	222	<sup>20</sup> 6	<sup>21</sup> 6	<sup>21</sup> 6	860	4796

Hasil Tabulasi Data Penelitian Variabel Fasilitas Belajar (X2)

No	Kode Responden	FASILITAS BELAJAR (X2)																							
		I-1				Σ	I-2				Σ	I-3			Σ	I-4			Σ	I-5				Σ	ΣX2
		1	2	3	4		5	6	7	8		9	10	11		12	13	14		15	16	17	18		
1	R-01	4	3	2	3	12	2	3	3	3	11	2	3	3	8	3	2	2	7	3	3	3	3	12	50
2	R-02	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	2	4	3	9	3	3	3	9	3	4	3	3	13	56
3	R-03	2	3	2	3	10	3	4	4	4	15	2	4	4	10	4	4	3	11	4	4	3	4	15	61
4	R-04	3	3	2	3	11	2	3	3	3	11	2	2	3	7	3	3	3	9	2	3	3	3	11	49
5	R-05	3	2	3	3	11	3	3	2	3	11	1	3	3	7	3	3	3	9	3	3	3	3	12	50
6	R-06	3	4	3	4	14	4	4	4	4	16	2	4	4	10	4	4	4	12	4	4	4	4	16	68
7	R-07	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	2	4	4	10	4	4	4	12	4	4	4	4	16	70
8	R-08	1	3	3	2	9	3	3	3	2	11	3	2	3	8	3	2	3	8	3	4	2	2	11	47
9	R-09	4	3	3	2	12	3	3	2	4	12	2	2	2	6	1	1	2	4	1	1	1	1	4	38
10	R-10	4	4	3	3	14	4	3	4	3	14	2	4	3	9	3	4	3	10	3	4	3	4	14	61
11	R-11	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	4	16	71
12	R-12	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	2	3	4	9	3	4	3	10	4	4	4	4	16	60
13	R-13	4	3	3	2	12	3	3	3	2	11	2	2	1	5	1	1	1	3	1	1	1	1	4	35
14	R-14	3	2	2	4	11	3	3	3	3	12	2	3	3	8	3	3	4	10	2	3	2	2	9	50
15	R-15	4	4	4	3	15	3	3	1	4	11	1	3	1	5	4	1	1	6	3	1	3	1	8	45
16	R-16	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	2	2	2	6	4	3	3	10	3	3	2	2	10	51
17	R-17	3	2	2	2	9	2	1	2	1	6	2	2	1	5	1	2	1	4	3	2	1	1	7	31
18	R-18	3	4	3	4	14	4	4	4	4	16	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	4	16	69
19	R-19	4	4	2	3	13	2	2	2	2	8	1	2	3	6	3	2	2	7	2	3	2	3	10	44
20	R-20	3	4	4	4	15	2	4	4	2	12	3	2	2	7	4	4	2	10	2	4	4	3	13	57
21	R-21	2	2	3	3	10	3	3	3	2	11	2	2	2	6	3	3	3	9	2	3	2	2	9	45
22	R-22	4	2	4	4	14	4	4	4	4	16	2	4	4	10	4	4	4	12	4	4	4	4	16	68



23	R-23	3	2	3	2	10	2	4	4	3	13	2	3	4	9	3	3	4	10	4	4	4	4	16	58
24	R-24	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	4	11	4	3	3	10	4	4	4	4	16	69
25	R-25	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	2	4	4	10	4	4	4	12	4	4	4	4	16	70
26	R-26	4	4	2	2	12	3	3	4	3	13	3	3	4	10	4	2	3	9	2	3	2	2	9	53
27	R-27	4	3	3	3	13	2	3	1	1	7	3	1	1	5	3	1	3	7	1	1	3	1	6	38
28	R-28	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	3	4	2	9	3	4	4	11	3	4	3	4	14	64
29	R-29	4	4	4	3	15	3	2	1	1	7	2	4	1	7	4	1	1	6	3	1	3	1	8	43
30	R-30	3	4	3	4	14	4	4	3	3	14	3	4	3	10	4	2	4	10	4	4	4	4	16	64
31	R-31	3	3	3	3	12	1	1	2	2	6	2	1	2	5	1	1	1	3	1	1	2	2	6	32
32	R-32	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	2	4	4	10	4	4	4	12	4	4	3	4	15	69
33	R-33	3	3	3	3	12	1	1	3	3	8	3	2	1	6	2	1	1	4	1	3	3	1	8	38
34	R-34	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	4	16	70
35	R-35	3	3	3	3	12	3	2	3	1	9	2	3	1	6	1	1	1	3	3	1	2	1	7	37
36	R-36	3	3	4	2	12	1	2	1	1	5	2	1	1	4	1	1	1	3	3	3	3	1	10	34
37	R-37	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16	2	3	4	9	4	4	3	11	4	4	4	4	16	66
38	R-38	4	2	3	3	12	1	1	2	1	5	2	2	1	5	1	1	1	3	3	3	1	2	9	34
39	R-39	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	2	4	4	10	4	4	4	12	4	4	4	4	16	70
40	R-40	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	2	4	4	10	4	4	4	12	4	4	4	4	16	68
41	R-41	3	4	3	4	14	2	2	1	2	7	1	1	2	4	2	2	2	6	1	3	1	4	9	40
42	R-42	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	2	4	4	10	4	4	4	12	4	4	4	4	16	68
43	R-43	4	4	3	4	15	2	1	1	1	5	1	2	2	5	2	2	1	5	1	2	3	4	10	40
44	R-44	3	1	2	2	8	1	1	4	1	7	1	4	1	6	3	1	1	5	1	1	3	1	6	32
45	R-45	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	2	4	4	10	4	4	4	12	4	4	4	4	16	70
46	R-46	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	2	4	4	10	4	3	4	11	4	4	2	3	13	65
47	R-47	3	4	3	3	13	3	4	4	4	15	3	4	4	11	3	4	3	10	4	4	3	4	15	64
48	R-48	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	3	3	4	10	2	1	3	6	3	3	2	1	9	51
49	R-49	4	3	4	2	13	2	1	2	1	6	3	2	2	7	4	2	2	8	3	2	3	2	10	44
50	R-50	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	3	3	3	9	4	4	4	12	4	4	4	2	14	65

51	R-51	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	2	4	4	10	4	4	4	12	4	4	4	4	16	70
52	R-52	3	4	4	4	15	4	4	4	3	15	2	4	4	10	4	4	4	12	4	4	4	4	16	68
53	R-53	4	3	3	4	14	3	3	2	2	10	3	2	2	7	1	2	1	4	1	3	1	2	7	42
54	R-54	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	2	4	4	10	4	4	4	12	4	4	4	3	15	68
55	R-55	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	2	4	4	10	4	4	4	12	4	4	4	4	16	70
56	R-56	3	2	2	1	8	4	2	4	2	12	1	2	2	5	2	1	1	4	2	2	1	1	6	35
57	R-57	3	3	4	4	14	3	4	3	4	14	2	3	4	9	2	3	4	9	4	3	3	3	13	59
58	R-58	3	2	2	1	8	2	1	3	1	7	2	1	3	6	1	3	1	5	1	4	3	4	12	38
59	R-59	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	4	1	7	2	4	1	7	1	1	3	4	9	39
60	R-60	4	3	2	2	11	2	2	4	2	10	2	4	3	9	1	4	2	7	1	3	3	4	11	48
61	R-61	3	2	3	3	11	2	4	3	4	13	3	3	3	9	2	4	2	8	4	3	3	4	14	55
62	R-62	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	1	4	2	7	2	1	1	4	2	1	1	4	8	45
63	R-63	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	2	4	4	10	4	4	4	12	4	4	4	4	16	70
64	R-64	2	2	2	2	8	3	3	2	4	12	3	3	4	10	2	4	2	8	3	4	2	3	12	50
65	R-65	3	3	3	2	11	2	1	3	3	9	3	4	2	9	1	1	2	4	2	1	4	4	11	44
66	R-66	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	72
67	R-67	4	3	3	4	14	2	2	4	4	12	4	2	4	10	1	2	1	4	1	1	1	3	6	46
68	R-68	3	4	3	4	14	3	3	2	4	12	2	2	4	8	4	4	4	12	4	3	2	3	12	58
69	R-69	3	4	3	3	13	4	3	2	3	12	2	2	4	8	3	4	4	11	4	3	4	3	14	58
70	R-70	3	2	3	3	11	4	4	4	3	15	4	3	3	10	3	3	4	10	3	3	2	3	11	57
71	R-71	3	3	4	4	14	3	4	3	4	14	2	3	4	9	2	3	4	9	4	3	3	3	13	59
72	R-72	3	2	2	2	9	3	3	2	2	10	3	2	3	8	3	3	3	9	3	4	4	2	13	49
73	R-73	4	3	3	3	13	3	4	4	4	15	2	4	4	10	2	4	4	10	4	4	4	4	16	64
74	R-74	4	3	4	3	14	3	4	4	4	15	2	3	4	9	3	4	4	11	3	3	4	3	13	62
jumlah		252	237	237	237	963	222	230	231	225	908	166	226	222	614	217	215	209	641	220	230	220	222	892	4018